## PENGARUH KARAKTERISTIK EKSEKUTIF, KEPIMILIKAN INSTITUSIONAL, CAPITAL INTENSITY, LEVERAGE DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018

**SKRIPSI** 

Oleh:

FRISCA GIOVANI

20160100174

### JURUSAN AKUNTANSI KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN



### FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG 2020

# PENGARUH KARAKTERISTIK EKSEKUTIF, KEPIMILIKAN INSTITUSIONAL, CAPITAL INTENSITY, LEVERAGE DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018

### **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang Jenjang Pendidikan Strata 1

Oleh:

FRISCA GIOVANI 20160100174



FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2020

### LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

: Frisca Giovani

NIM

: 20160100174

Konsentrasi

: Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Jurusan

: Akuntansi

Fakultas

: Bisnis

Judul Skripsi

: Pengaruh Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional, Capital

Intensity, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance

pada Perusahaan Manufaktur sub sektor barang konsumsi yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

Usulan Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Menyetujui,

Pembimbing,

Tangerang, 28 Agustus 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Peng Wi, S.E., M.Akt.

NIDN: 0406077607

Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.

NIDN: 0401016810

### LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional, Capital

Intensity, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance

pada Perusahaan Manufaktur sub sektor barang konsumsi yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Frisca Giovani

NIM : 20160100174

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan di depan tim penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Menyetujui,

Pembimbing,

Peng Wi, S.E., M.Akt.

NIDN: 0406077607

Tangerang, 20 Desember 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.

NIDN: 0401016810

### REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Peng Wi, S.E., M.Akt.

Kedudukan

: Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa

: Frisca Giovani

NIM

: 20160100174

Konsentrasi

: Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Jurusan

: Akuntansi

Fakultas

: Bisnis

Judul Skripsi

: Pengaruh Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional, Capital

Intensity, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance

pada Perusahaan Manufaktur sub sektor barang konsumsi yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

Telah layak untuk mengikuti Sidang Skripsi.

Menyetujui,

Pembimbing,

Tangerang, 20 Desember 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Peng Wi, S.E., M.Akt.

NIDN: 0406077607

Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.

NIDN: 0401016810

### LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa

: Frisca Giovani

NIM

: 20160100174

Konsentrasi

: Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Jurusan

: Akuntansi

Fakultas

: Bisnis

Judul Skripsi

: Pengaruh Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional, Capital

Intensity, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur sub sektor barang konsumsi yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

Telah dipertahankan dan dinyatakan LULUS pada Yudisium dalam Predikat "SANGAT MEMUASKAN" oleh Tim Penguji pada hari Selasa, tanggal 21 Januari 2019.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji: Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP.

NIDN: 0413026706

Penguji I

: Andy, S.E., M.M.

NIDN: 0427068101

Penguji II

: Sutandi, S.E., M.Akt.

NIDN: 0424067806

Dekan Fakultas Bisnis,

### SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
- Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
- Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
- 4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengelohan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan Keasliannya.
- 5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 23 Desember 2019 Yang membuat pernyataan,



Frisca Giovani

NIM: 20160100174

### LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM

: 20160100174

Nama

: Frisca Giovani

Jenjang Studi

: Strata 1 (S1)

Jurusan

: Akuntansi

Konsentrasi

: Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Pengaruh Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional, Capital Intensity, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur sub sektor barang konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2018".

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (database), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 20 Desember 2019

Penulis,

90CAHF271651223

Frisca Giovani

## PENGARUH KARAKTERISTIK EKSEKUTIF, KEPIMILIKAN INSTITUSIONAL, CAPITAL INTENSITY, LEVERAGE DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONDESIA TAHUN 2016-2018

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang Pengaruh Karakter Eksekutif (RISK), Kepemilikan Institusional (KI), *Capital Intensity* (CI), *Leverage* (DER) dan *Sales Growth* (SG) terhadap *Tax Avoidance* (CETR). Variabel independen yang digunakan adalah Karakter Eksekutif (RISK), Kepemilikan Institusional (KI), *Capital Intensity* (CI), *Leverage* (DER) dan *Sales Growth* (SG). Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *Tax Avoidance* (CETR).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 41 perusahaan yang termasuk dalam Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan manufaktur berdasarkan kriteria tertentu.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa: (1) Karakter Eksekutif (RISK) berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, (2) Kepemilikan Institusional (KI) tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, (3) *Capital Intensity* (CI) berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, (4) *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dan *Sales Growth* (SG) berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Kata kunci : Tax Avoidance, Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi.

## THE EFFECT OF EXECUTIVE CHARACTERISTICS, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, CAPITAL INTENSITY, LEVERAGE AND GROWTH SALES ON TAX AVOIDANCE IN MANUFACTURING SUBSECTORS OF CONSUMPTION GOODS WHICH LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2016-2018

### **ABSTRACT**

This study aims to obtain empirical evidence about the Effect of Executive Character (RISK), Institutional Ownership (KI), Capital Intensity (CI), Leverage (DER) and Sales Growth (SG) on Tax Avoidance (CETR). The independent variables used are Executive Character (RISK), Institutional Ownership (KI), Capital Intensity (CI), Leverage (DER) and Sales Growth (SG). While the dependent variable used is Tax Avoidance (CETR).

The population in this study amounted to 41 companies included in the Consumer Goods Manufacturing Sector Company which were listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2016-2018 period. Determination of the research sample using purposive sampling method and obtained a sample of 13 manufacturing companies based on certain criteria.

Based on the results of the analysis conducted, the authors can conclude that: (1) Executive Character (RISK) affects Tax Avoidance, (2) Institutional Ownership (KI) does not affect Tax Avoidance, (3) Capital Intensity (CI) influences Tax Avoidance, (4) Leverage (DER) affects Tax Avoidance and Sales Growth (SG) affects Tax Avoidance.

Keywords: Tax Avoidance, Manufacturing Companies Consumption Goods Sector.

### KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan berkatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Skripsi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional, *Capital Intensity*, *Leverage* dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* dengan tepat waktu untuk memenuhi syarat kelulusan Strata 1 (S1) di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

- 1. Bapak Dr. Sofian Sugioko, M.M., CPMA. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
- 2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
- 3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
- 4. Bapak Peng Wi, S.E., M.Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengetahuan, kritik dan saran, masukan motivasi dan semangat bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
- 5. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu mendukung penulis.
- Teman-teman penulis di Universitas Buddhi Dharma khususnya Wikendio Lastiawan S.Ak. yang telah membantu penulis dalam menyusun karya ilmiah ini.
- 7. Pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca sehingga dapat memberikan inspirasi dalam berbagai hal. Skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca dapat menjadi masukan yang berguna untuk kedepannya.

Tangerang, 01 Desember 2019

Frisca Giovani

20160100174

### **DAFTAR ISI**

	Halaman
JUDUL 1	LUAR
JUDUL 1	DALAM
LEMBA	R PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI
LEMBA	R PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING
REKOM	ENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI
LEMBA	R PENGESAHAN
SURAT	PERNYATAAN
LEMBA	R PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT
ABSTRA	ıK i
ABSTAR	CT ii
KATA P	ENGANTAR iii
DAFTAF	Z ISI
DAFTAF	TABEL xi
DAFTAF	GAMBAR xii
DAFTAF	LAMPIRAN xiii
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah
	B. Identifikasi Masalah 5
	C. Rumusan Masalah 6
	D. Tujuan Penelitian 6
	E. Manfaat Penelitian 7

	F. Si	istematika Penulisan Skripsi	8
BAB II	LAN	DASAN TEORI	10
	A. G	ambaran Umum Teori	10
	1.	Laporan Keuangan	10
		a. Pengertian Laporan Keuangan	10
		b. Tujuan Laporan Keuangan	11
	2.	Pajak	12
		a. Definisi Pajak	12
		b. Fungsi Pajak	13
		c. Sistem Pemungutan Pajak	14
		d. Pengelompokan Pajak	14
		e. Subjek Pajak	15
		f. Bukan Subjek Pajak	16
		g. Objek Pajak	17
	3.	Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)	18
		a. Definisi Penghindaran Pajak	18
		b. Praktik Penghindaran Pajak	20
		c. Pengukuran Penghindaran Pajak	22
	4.	Karakter Eksekutif	24
	5.	Kepemilikan Institusional	26
	6.	Capital Intensity	27
	7.	Leverage	28
		a. Definisi Leverage	28

	b. Tujuan dan Manfaat Leverage30
	c. Jenis-jenis <i>Leverage</i> 32
	B. Hasil Penelitian Terdahulu
	C. Kerangka Pemikiran
	D. Perumusan Hipotesa
	1. Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap <i>Tax Avoidance</i> 40
	2. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance
	41
	3. Pengaruh Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance 43
	4. Pengaruh Leverage Terhadap Tax Avoidance
	5. Pengaruh Sales Growth Terhadap Tax Avoidance
	6. Pengaruh Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional,
	Capital Intensity, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax
	Avoidance46
BAB III	METODE PENELITIAN48
	A. Jenis Penelitian
	B. Objek Penelitian
	C. Jenis dan Sumber Data
	D. Populasi dan Sampel50
	1. Populasi
	2. Sampel51
	E. Teknik Pengumpulan Data
	F. Operasionalisasi Variabel Penelitian54

		1.	Variabel Independen $(X_1)$	. 54
		2.	Variabel Independen (X <sub>2</sub> )	. 55
		3.	Variabel Independen (X <sub>3</sub> )	. 55
		4.	Variabel Independen (X <sub>4</sub> )	. 56
		5.	Variabel Independen (X <sub>5</sub> )	. 57
		6.	Variabel Dependen (Y)	. 57
	G.	Te	knik Analisis Data	. 58
		1.	Statistik Deskriptif	. 58
		2.	Analisis Linear Berganda	. 59
		3.	Uji Asumsi Klasik	. 61
			a. Uji Normalitas	. 61
			b. Uji Multikolinearitas	. 62
			c. Uji Heterokedastisitas	. 62
			d. Uji Autokerelasi	. 63
		4.	Uji Hipotesis	. 64
			a. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> )	. 64
			b. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)	. 64
			c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	. 66
BAB IV	HA	ASI	L PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	. 68
	A.	De	skripsi Hasil Penelitian	. 68
	B.	An	nalisis Hasil Penelitian	. 68
		1.	Hasil Uji Statistik Deskriptif	. 68
		2.	Hasil Uji Analisis Linear Berganda	.76

	3. Hasil Uji Asumsi Klasik
	a. Hasil Uji Normalitas
	b. Hasil Uji Multikolinearitas
	c. Hasil Uji Heterokedastisitas82
	d. Hasil Uji Autokerelasi
	C. Pengujian Hipotesis
	1. Hasil Uji Koefisian Determinasi ( <i>Adjusted R</i> <sup>2</sup> )
	2. Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)
	3. Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)
	D. Pembahasan
	1. Pengaruh Karakter Eksekutif (RISK) Terhadap Tax Avoidance
	88
	2. Pengaruh Kepemilikan Institusional (KI) Terhadap <i>Tax</i>
	Avoidance89
	3. Pengaruh Capital Intensity (CI) Terhadap Tax Avoidance 90
	4. Pengaruh Leverage (DER) Terhadap Tax Avoidance 91
	5. Pengaruh Sales Growth (SG) Terhadap Tax Avoidance 91
	6. Pengaruh Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional,
	Capital Intensity, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax
	Avoidance92
BAB V	PENUTUP95
	A. Kesimpulan95
	B. Implikasi96

C. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT KETERANGAN RISET	
LAMPIRAN	

### **DAFTAR TABEL**

### Halaman

Tabel I.1	Laporan Realisasi Pendapatan Direktorat Jenderal Pajak	1
Tabel II.1	Pengukuran Penghindaran Pajak	23
Tabel II.2	Penelitian Terdahulu	36
Tabel III.1	Tahap Seleksi Kriteria Metode Purposive Sampling	52
Tabel III.2	Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sample	53
Tabel IV.1	Perhitungan Variabel Independen dan Dependen	68
Tabel IV.2	Hasil Uji Analisis Deskriptif	71
Tabel IV.3	Hasil Uji Regresi Berganda	76
Tabel IV.4	Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov	79
Tabel IV.5	Hasil Uji Multikolinearitas	81
Tabel IV.6	Hasil Uji Autokorelasi	83
Tabel IV.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> )	84
Tabel IV.8	Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)	85
Tabel IV.9	Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)	87

### **DAFTAR GAMBAR**

		Halaman
Gambar II.1	Kerangka Pemikiran	39
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas	80
Gambar IV.2	Hasil Uji Heterokedastisitas	82

### DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Tax Avoidance Lampiran 2 Perhitungan Karakteristik Eksekutif Lampiran 3 Perhitungan Kepemilikan Institusional Lampiran 4 Perhitungan Capital Intensity Lampiran 5 Perhitungan Leverage Lampiran 6 Perhitungan Sales Growth Lampiran 7 Hasil Perhitungan Variabel X dan Y Lampiran 8 Hasil Statistik Deskriptif Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas Lampiran 10 Hasil Analisis Linear Berganda, Uji Multikolinieritas dan Uji Statistik t Lampiran 11 Hasil Uji Autokorelasi dan Uji Koefisien Determinasi (Adjusted  $R^2$ ) Lampiran 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Lampiran 13 Hasil Uji Statistik F Lampiran 14 Tabel T Lampiran 15 Tabel F

### BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pajak merupakan tulang punggung pendapatan terbesar Indonesia. Sebagian besar pendanaan pembangunan dan transportasi umum di Indonesia didapat dari pajak. Pajak juga dapat digunakan untuk memperlambat laju inflasi, mendorong kegiatan ekspor, serta memberikan perlindungan bagi barang produksi dalam negeri. Selain itu pajak juga digunakan untuk menyeimbangkan kondisi dan keadaan perekonomian di Indonesia. Pemerintah Indonesia menggunakan pajak negara sebagai perantara kesejahteraan rakyat. Wajib pajak di Indonesia di bagi menjadi dua yaitu, wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan.

Besarnya peranan pajak pada jumlah penerimaan negara bagi perekonomian Indonesia sesuai dengan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik, seperti yang dimuat dalam Tabel I.1

Tabel I.1

LAPORAN REALISASI PENDAPATAN DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

TAHUN 2016 S.D. 2018

(Milyar Rupiah)

No	Wajib Pajak	Tahun			
	wajib rajak	2016	2017	2018	
1	PPh Non Migas	630.111,74	596.477,37	685.320,28	
2	PPN dan PPnBM	412.210,91	480.724,61	537.422,98	
3	PBB	19.443,71	16.770,35	19.427,12	
4	Pajak Lainnya	8.104,89	6.738,48	6.613,44	
5	PPh Migas	36.101,09	50.315,75	64.394,39	
Tota	al Penerimaan Pajak	1.071.887,24	1.102.727,80	1.250.801,83	

Sumber: pajak.go.id

Dari Tabel diatas dapat dilihat penerimaan pajak meningkat setiap tahunnya. Hal ini menggambarkan bagaimana pajak sangat dibutuhkan untuk pendanaan bagi perekonomian negara. Pemerintah memiliki upaya untuk mengoptimalkan penerimaan pajak di Indonesia, namun seringkali memiliki kendala dalam menjalaninya. Salah satunya adalah *tax avoidance*. Walaupun *tax avoidance* adalah hal yang legal bagi Indonesia karena tidak melanggar undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Fiskus dan perusahaan memiliki perbedaan dalam kepentingan. Menurut berdasarkan teori keagenan akan menimbulkan ketidakpatuhan yang dilakukan oleh wajib pajak atau pihak manajemen perusahaan yang akan berdampak pada upaya perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (tax avoidance).

Penghindaran Pajak (*tax avoidance*) melibatkan beberapa pemimpin untuk mengambil keputusan. Tentunya setiap pemimpin memiliki karakter yang berbeda antara yang satu dan yang lainnya. Sulit dibayangkan bagaimana cara pemimpin mempengaruhi *tax avoidance*. Namun pada kenyataannya pemimpin dapat mempengaruhi penghindaran pajak (Calvin Swingly, I Made Sukartha 2015).

Kepemilikan institusional merupakan saham yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti bank, asuransi dan perusahaan investasi lainnya. Kepemilikan institusional mencerminkan adanya kepemilikan yang berisifat komparatif. Adanya kepemilikan institusional mempengaruhi kinerja dalam manajemen untuk mengoptimalkan upaya pengawasan. Saham merupakan

sumber kekuasaan yang dapat mendukung atau sebaliknya bagi manajemen perusahaan. Semakin tinggi nilai saham yang dimiliki di suatu perusahaan semakin tinggi kekuasaan untuk mengawasi suatu perusahaan. Dalam praktiknya kepemilikan institusional memiliki fungsi pengawasan yang lebih efektif daripada fungsi manajerial. Menurut (Putu Rista Diantari, IGK Agung Ulupui 2016) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.

Capital Intensity merupakan kebijakan suatu perusahaan dalam menginvestasikan asetnya dalam bentuk asset tetap dan persediaan. Intensitas modal menggambarkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Memiliki asset tetap dalam sebuah perusahaan dapat mengurangi pembayaran pajak karena setiap asset tetap memiliki depresiasi terhadap asset tersebut. Biasanya setiap perusahaan melakukan investasi dengan membeli asset tetap melalui dana menganggur perusahaan untuk mengurangi biaya pembayaran pajak.

Kebijakan keputusan pendanaan digambarkan melalui rasio *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi *leverage* yang dimiliki suatu perusahaan maka dapat dikatakan semakin tinggi juga ketergantungan perusahaan mendanai perusahaannya dengan hutang. Hutang sangat berperngaruh bagi perusahaan karena memiliki beban bunga yang mampu mengurangi pembayaran pajak perusahaan. Karena itu hutang sangat berpengaruh positif terhadap aktivitas penghindaran pajak suatu perusahaan.

Leverage biasanya digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Dalam hal ini juga diartikan berapa besar

beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aset perusahaan. Atau pengertian lainnya menurut (Kasmir 2016, 150) "Rasio *Solvabilitas* atau *Leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang".

Biasanya hutang menjadi pertimbangan terbesar untuk digunakan sebagai pendanaan aset perusahaan. Hutang menimbulkan beban bunga yang akan mengurangi beban pembayaran pajak yang mana bias digunakan untuk menghemat pajak.

Sales Growth atau pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan jumlah penjualan tiap tahun. Ketika perusahaan mengalami kenaikan penjualan akan menimbulkan kenaikan profit yang akan menimbulkan beban pajak yang lebih besar bagi perusahaan. Setiap perusahaan cenderung melakukan penghindaran pajak (tax avoidance) ketika beban pajak yang harus dibayarkan meningkat. Menurut (Almaidah Mahanani, Kartika Hendra Titisari, dan Siti Nurlaela 2017) sales growth tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) dan menurut (Calvin Swingly dan I Made Sukartha 2015) hasil uji analisis regresi membuktikan bahwa secara statistik sales growth tidak berpengaruh pada tax avoidance.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis membuat perumusan masalah dengan judul "Pengaruh Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional, *Capital Intensity, Leverage* dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*".

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

- 1. Karakter Eksekutif cenderung mempengaruhi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk penghindaran pajak (tax avoidance). Setiap pemimpin memiliki karakter yang berbeda dalam menanggapi permasalah penghindaran pajak.
- 2. Kepemilikan Institusional menjadi sarana pengawasan bagi perusahaan dalam mengoptimalkan kinerjanya. Saham yang dimiliki institusi menjadi pengaruh besar dalam manajemen perusahaan. Semakin tinggi saham yang dimiliki maka akan semakin tinggi kekuasaan suatu institusi.
- 3. Capital Intensity menggambarkan seberapa besar modal suatu perusahaan untuk menghasilkan pendapatannya. Intensitas modal suatu perusahaan dapat menjadi acuan dalam memperebutkan pasar. Semakin tinggi aset tetap yang dimiliki perusahaan akan semakin tinggi beban perusahaan yang akan mengakibatkan laba yang menjadi rendah. Rendahnya laba mengakibatkan beban pajak yang menjadi lebih rendah. Maka dari itu Capital Intensity mendorong suatu perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (tax avoidance).
- 4. *Sales Growth* merupakan pertumbuhan penjualan tiap tahunnya. Kenaikan profit yang dialami perusahaan setiap tahunnya mengakibatkan kenaikan juga bagi beban pajak suatu perusahaan.

Perusahaan cenderung memperbanyak aset tetap untuk mengurangi beban pajaknya melalu depresiasi aset tersebut.

- 5. Leverage merupakan pengunaan hutang untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin tinggi rasio leverage maka semakin tinggi biaya bunga yang didapat akibat hutang. Beban bunga yang semakin tinggi akan mengurangi beban pajak yang dibayarkan.
- 6. Banyak perusahaan yang masih memanfaatkan celah dalam undangundang perpajakan dalam membuat perencanaan pajaknya.

### C. Rumusan Masalah

- 1. Apakah Karakter Eksekutif berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
- 2. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Tax*Avoidance?
- 3. Apakah Capital Intusity berpengaruh terhadap Tax Avoidance?
- 4. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
- 5. Apakah Sales Growth berpengaruh terhadap Tax Avoidance?
- 6. Apakah Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional, *Capital Intnsity, Leverage* dan *Sales Growth* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Tax Avoidance*?

### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Untuk mengetahui apakah Karekteristik eksekutif berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
- 2. Untuk mengetahui apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* ?
- 3. Untuk mengetahui apakah *Capital Intnsity* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* ?
- 4. Untuk mengetahui apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* ?
- 5. Untuk mengetahui apakah *Sales Growth* terhadap berpengaruh *Tax*Avoidance?
- 6. Untuk mengetahui apakah secara bersama-sama Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional, *Capital Intnsity, Leverage* dan *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?

### E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penambahan pengetahuan baru, yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang Ilmu Akuntansi Keuangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis,

- a. Peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak terkait dan menambah kemampuan, wawasan, pengetahuan, serta memahami teori – teori yang didapat selama masa perkuliahan yang selanjutnya mampu diterapkan.
- b. Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan dan peningkatan pemerintah dalam mengawasi perpajakan yang berlaku di Indonesia.
- c. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal sehingga dapat memperkecil risiko yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan refrensi tambahan yang berkaitan dengan objek bahasan maupun vaiabel yang akan digunakan.

### F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pembahasan di dalam penelitian ini maka dicantumkan sistematika yang terdiri dari 5 (Lima) bab yaitu :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab satu menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua berisi gambaran umum teori yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu "Pengaruh Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional, *Capital Intnsity, Leverage* dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018" serta membahas tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesa.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi Jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variable penelitian dan teknik analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi deskripsi data hasil penelitian variable independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

### BAB V PENUTUP

Bab lima berisi kesimpulan dari hasil evaluasi pembahasan yang telah dilakukan. Penulis juga memberikan saran sebagai bahan analisis dan masukan yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak lain yang membaca skripsi ini.

### **BAB II**

### LANDASAN TEORI

### A. Gambaran Umum Teori

### 1. Laporan Keuangan

### a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tahun 2015 adalah sebagai berikut :

"Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi".

Adapun pengertian laporan keuangan yang dikemukakan oleh (Kasmir 2016, 7) yaitu :

"Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan".

Sedangkan menurut (Munawir 2015, 5) tentang pengertian laporan keuangan adalah :

"Laporan keuangan terdiri dari neraca dan suatu perhitungan laba-rugi serta laporan mengenai perubahan ekuitas. Neraca tersebut menunjukkan atau menggambarkan jumlah suatu aset, kewajiban dan juga mengenai ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu".

Berdasarkan pengertian diatas, disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi terstruktur yang menggambarkan

keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan tentang posisi, kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu serta laporan keuangan digunakan untuk menarik perhatian investor maupun sebagai penilaian investor bagi perusahaan.

### b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Hery 2015, 6) tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah :

"Untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan informasi dan kredit."

Sedangkan pengertian laporan keuangan menurut (Kasmir 2016, 10) yaitu :

- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini,
- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini,
- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan pada saat ini,
- 4. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu,
- 5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan,
- 6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode,

7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan,

### 8. Informasi keuangan lainnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan sutau perusahaan pada periode tertentu yang bermanfaat bagi pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan dalam mengambil keputusan ekonomi.

### 2. Pajak

### a. Definisi Pajak

Definisi Pajak Membahas mengenai perpajakan tidak terlepas dari pengertian pajak itu sendiri, menurut (Mardiasmo 2016, 1) mengatakan bahwa :

"Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra Prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum".

Sedangkan menurut (Waluyo 2015, 2) mengatakan bahwa:

"Pajak adalah iuran masyarakat kepada Negara (yang dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai

pengeluaran umum berhubung tugas Negara untuk menyelenggarakan pemerintahan".

Dari kedua definisi di atas terdapat persamaan pandangan atau prinsip mengenai pajak. Perbedaan mengenai kedua definisi tersebut hanya pada penggunaan gaya bahasa atau kalimatnya saja. Kedua pendapat tersebut mempunyai unsur-unsur sebagai berikut :

- 1. Pajak dipungut berdasarkan Undang-undang.
- 2. Tidak ada timbal jasa (Kontraprestasi) secara langsung.
- 3. Dapat dipaksakan.
- 4. Hasilnya untuk membiayai pembangunan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pajak adalah iuran kepada Negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh wajib pajak menurut peraturan-peraturan dan tidak mendapatkan prestasi-prestasi kembali yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

### b. Fungsi Pajak

Fungsi Pajak Pajak merupakan sumber penerimaan Negara yang mempunyai dua fungsi (Mardiasmo 2016, 1), yaitu :

- 1. Fungsi anggaran (budgetair) sebagai sumber dana bagi pemerintah, untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.
- 2. Fungsi mengatur (regulerend) sebagai alat pengatur atau melaksanakan pemerintah dalam bidang sosial ekonomi.

### c. Sistem Pemungutan Pajak

Sistem pemungutan pajak dapat dibagi menjadi tiga sistem (Mardiasmo 2016, 7) yaitu sebagai berikut :

- 1. Official Assessment System adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak.
- 2. Self Assessment System adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang sepenuhnya kepada Wajib Pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang terutang.
- 3. With Holding System adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan Wajib Pajak yang bersangkutan) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak.

### d. Pengelompokan Pajak

Pengelompokan pajak ada tiga yang terdapat dalam buku (Mardiasmo 2016, 5), yaitu :

- 1. Menurut Golongannya
  - a. Pajak langsung, yaitu pajak yang harus dipikul sendiri oleh
     Wajib Pajak dan tidak dapat dibebankan atau dilimpahkan
     kepada orang lain. Contoh: Pajak Penghasilan.

b. Pajak tidak langsung, yatu pajak yang pada akhirnya dapat berdasarkan pada subjeknya, dalam arti memperhatikan keadaan diri Wajib Pajak. Contoh : Pajak Pertambahan Nilai.

### 2. Menurut Sifatnya

- a. Pajak Subjektif, yaitu pajak yang berpangkal atau berdasarkan pada subjeknya, dalam arti memperhatikan keadaan diri Wajib Pajak. Contoh: Pajak Penghasilan.
- b. Pajak Objektif, yaitu pajak yang berpangkal pada objeknya tanpa memperhatikan keadaan diri Wajib Pajak. Contoh :
   Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.

### 3. Menurut Lembaga Pemungutnya

- a. Pajak Pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara. Contoh
  : Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, dan Bea Materai.
- b. Pajak Daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh Pemerintah
   Daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.

### e. Subjek Pajak

Yang menjadi subjek pajak seperti yang terdapat dalam buku (Mardiasmo 2016, 135), yaitu :

 Orang Pribadi dan Warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan menggantikan yang berhak. 2. Badan, terdiri dari perseroan terbatas, perseroan komoditer, perseroan lainnya, BUMN/BUMD dengan nama dan bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif.

# 3. Bentuk Usaha Tetap

# f. Bukan Subjek Pajak

Yang tidak termasuk subjek pajak seperti yang terdapat dalam buku (Mardiasmo 2016, 138), yaitu :

- 1. Kantor perwakilan negara asing.
- 2. Pejabat perwakilan diplomatik dan konsultan atau pejabat lain dari negara asing, dan orang- orang yang diperbantukan kepada mereka yang bekerja pada dan bertempat tinggal bersama- sama mereka, dengan syarat :
  - a. Bukan warga negara Indonesia dan di Indonesia tidak menerima atau memperoleh penghasilan lain di luar jabatannya di Indonesia.
  - b. Negara yang bersangkutan memberikan perlakuan timbal balik.
- 3. Organisasi Internasional, dengan syarat :
  - a. Indonesia menjadi anggota organisasi tersebut.

- b. Tidak menjalankan usaha atau kegiatan lain untuk memperoleh penghasilan dari Indonesia selain pemberian pinjaman kepada pemerintah yang dananya berasal dari iuran para anggota.
- 4. Pejabat perwakilan organisasi Internasional, dengan syarat:
  - a. Bukan warga negara Indonesia.
  - Tidak menjalankan usaha, kegiatan, atau pekerjaan lain untuk memperoleh penghasilan di Indonesia

# g. Objek Pajak

Objek pajak menurut (Mardiasmo 2016, 139) mengatakan bahwa:

"Objek pajak adalah penghasilan, yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun".

Penghasilan tersebut dapat dikelompokkan menjadi:

- Penghasilan dari pekerjaan dalam hubungan kerja dan pekerjaan bebas, seperti gaji, honorarium, penghasilan dari praktik dokter, notaris, aktuaris, akuntan, pengacara, dan sebagainya.
- 2. Penghasilan dari usaha atau kegiatan.
- Penghasilan dari modal atau penggunaan harta, seperti sewa, bunga, dividen, royalti, keuntungan dari penjualan harta yang tidak digunakan, dan sebagainya.

- 4. Penghasilan lain- lain, yaitu penghasilan yang tidak dapat diklasifikasikan ke dalam salah satu dari tiga kelompok penghasilan di atas, seperti :
  - a. Keuntungan karena pembebasan utang.
  - b. Keuntungan karena selisih kurs mata uang asing.
  - c. Selisih lebih karena penilaian kembali aktiva.
  - d. Hadiah undian Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri, yang menjadi Objek Pajak adalah penghasilan baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia. Sedangkan bagi Wajib Pajak Luar Negeri, yang menjadi Objek Pajak hanya penghasilan yang berasal dari Indonesia.

#### 3. Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)

#### a. Definisi Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)

Menurut (Santoso dan Rahayu 2017, 3) penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah sebagai berikut:

"Penghindaran pajak mengandung arti sebagai usaha yang dilakukan oleh wajib pajak – apakah berhasil atau tidak – untuk mengurangi atau sama sekali menghapus utang pajak yang tidak melanggar ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan".

Menurut (Budiman dan Setiyono 2015) penghindaran pajak adalah sebagai berikut:

"Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi, atau bahkan meniadakan hutang pajak yang harus dibayar perusahaan dengan tidak melanggar undang-undang yang ada".

Menurut (Santoso dan Rahayu 2017, 4) penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah sebagai berikut:

"Penghindaran pajak adalah cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan, terutama melalui perencanaan pajak".

Menurut (Suandy 2015, 7) Penghindaran Pajak adalah sebagai berikut:

"Rekayasa 'tax affairs' yang masih tetap berada dalam bingkai ketentuan perpajakan. Penghindaran pajak dapat terjadi di dalam bunyi ketentuan atau tertulis di undang-undang dan berada dalam jiwa dari undangundang tetapi berlawanan dengan jiwa undnag-undang".

Menurut (Pohan 2016, 23) tax avoidance merupakan:

"Upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, di mana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (grey area) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang".

Dari penjelasan mengenai *tax avoidance* diatas, dapat disimpulkan bahwa tax avoidance merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan untuk memperkcil atau mengurangi biaya pembayaran pajak dengan cara legal dan masih dalam batas wajar tanpa melampaui batas wajar undang-undang perpajakan.

Menurut Komite urusan fiskal dari *Organization for Economic*Cooperation (OECD) Coancil of Executive Secretaries of Tax

Organization dalam (Suandy 2015, 7) terdapat tiga karakter dari tax

avoidance sebagai berikut:

- Adanya unsur artifical arrangement, dimana berbagai pengaturan seolah-olah terdapat didalamnya padahal tidak, dan ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak;
- 2. Skema semacam ini sering memanfaatkan *loopholes* (celah) dari undang-undang atau menerapkan ketentuan-ketentuan legal berbagai tujuan yang berlawanan dari isi undang-undang sebenarnya, dan
- 3. Kerahasiaan juga sebagai bentuk dari skema ini dimana umumnya para konsultan menunjukkan alat atau cara untuk melakukan penghindaran pajak dengan syarat wajib pajak menjaga serahasia mungkin".

#### b. Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)

Menurut (Waluyo 2015, 13) perlawanan terhadap pajak dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

#### 1. Perlawanan Pasif

Perlawanan pasif berupa hambatan yang mempersulit pemungutan pajak dan mempunyai hubungan erat dengan struktur ekonomi.

#### 2. Perlawanan Aktif

Perlawanan aktif secara nyata terlihat pada semua usaha dan perbuatan yang secara langsung ditujukan kepada pemerintah (fiskus) dengan tujuan untuk menghindari pajak.

Selain itu, penghindaran pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara menurut (Prakosa 2016) sebagai berikut:

- 1. Memindahkan subjek pajak dan/atau objek pajak ke negaranegara yang memberikan perlakuan pajak khusus atau keringanan pajak (tax haven country) atas suatu jenis penghasilan (substantive tax planning).
- 2. Usaha penghindaran pajak dengan mempertahankan substansi ekonomi dari transaksi melalui pemilihan formal yang memberikan beban pajak yang paling rendah (formal tax planning).
- 3. Ketentuan anti avoidance atas transaksi transfer pricing, thin capitalization, treaty shopping, dan controlled foreign corporation (Specific Anti Avoidance Rule), serta transaksi yang tidak mempunyai substansi bisnis (General Anti Avoidance Rule).

Menurut (Sumarsan 2017, 118), pengindaran pajak dilakukan dengan dua cara, yaitu:

#### 1. Menahan diri.

Menahan diri yaitu wajib pajak tidak melakukan sesuatu yang bisa dikenai pajak. contoh: tidak menggunakan mobil mewah, untuk menghindari pengenaan Pajak Penjualan Barang Mewah, tidak mengkonsumsi minuman keras (alkohol) untuk menghindari pengenaan cukai alkohol.

## 2. Lokasi terpencil.

Memindahkan lokasi usaha atau domisili dari lokasi yang tarif pajaknya tinggi ke lokasi yang tarif pajaknya rendah. Contoh: Di Indonesia, diberikan keringanan bagi investor yang ingin menanamkan modalnya di Indonesia bagian timur. Oleh karena itu, pengusaha yang barumembuka usaha atau perusahaan yang akan membuka cabang baru, mereka membuka cabang baru di tempat yang tarif pajaknya lebih rendah.

Setiap meningkatnya biaya pajak yang perlu di bayarkan oleh wajib pajak membuat wajib pajak melakukan perlawanan dalam hal membayar pajak seperti penghindaran pajak ini. Tentunya upaya ini membuat fiskus lebih sulit untuk melakukan pemungutan pajak. Namun penghindaran pajak yang dilakukan biasanya masih dalam ruang lingkup perundang-undangan yang berlaku di bidang perpajakan.

#### c. Pengukuran Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)

Saat ini sudah banyak cara untuk melakukan penghindaran pajak (tax avoidance). Menurut (Hanlon dan Heitzman, 2016) ada dua belas cara yang umum digunakan dalam mengukur tax avoidance yang disajikan dalam tabel II.1.

Tabel II.1.
Pengukuran Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)

No	Pengukuran	Cara Perhitungan	Keterangan
1	GAAP ETR	Worldwide Total income tax expense	Total tax
		Worldwide total pre-tax accounting income	expense per dollar of pre-tax
		wortawiae total pre-tax accounting income	book income
2	Current ETR	Worldwide current income tax expense	Current tax expense per
		Worldwide total pre-tax accounting income	dollar of pre-tax book income
3	Cash ETR	Worldwide cash tax expense	Cash taxes paid per dollar of
		Worldwide total pre-tax accounting income	pre-tax book income
4	Long-run cash ETR	Worldwide cash tax expense	Sum of cash taxes paid over n years divided by
		Worldwide total pre-tax accounting income	the sum of pre- tax earnings over n years
5	ETR Differential	Statutory ETR-GAAP ETR	The difference of between the statutory ETR and firm's GAAP ETR
6	DTAX	Error term from the following regression: ETR differential $x$ Pre-tax book income= $a$ + b x Control $+ e$	The unexplained portion of the ETR diffrential
7	Total BTD	Pre-tax book income – ((U.S. CTE + Fgn CTE)/U.S. STR) – (NOLt – NOLt-1))	The total difference between book and taxable income
8	Temporary BTD	Deferred tax expense/U.S.STR	The total difference between book and taxable income
9	Abnormal total BTD	Residual from $BTD/TAit = \beta TAit + \beta mi + eit$	A measure of unexplained total book-tax differences

10	Unrecognize tax benefit	Disclosed amount post-FIN48	Tax liability accured for taxes not yet paid on uncertain positions
11	Tax shelter activity	Indicator variable for firms accused of engaging in a tax shelter	Firms identified via firm disclosure, the press, or IRS confidental data
12	Marginal tax rate	Simulated marginal tax rate	Present value of taxes on an additional dollar of income

Sumber: Hanlon dan Heitzman (2016)

#### 4. Karakter Eksekutif

Setiap perusahaan memiliki pemimpin di posisi tertinggi yaitu top eksekutif dan top manajer. Setiap pemimpin memiliki karakter yang berbeda-beda dalam memimpin dan menjalankan perusahaannya untuk mencapai tujuan.

Menurut (Nyoman 2015) menyatakan bahwa:

"Seorang pemimpin bisa saja memiliki karakter risk taker atau risk averse yang tercermin dari besar kecilnya risiko perusahaan. Semakin tinggi risiko suatu perusahaan, maka eksekutif cenderung bersifat risk taker. Sebaliknya, semakin rendah risiko suatu perusahaan, maka eksekutif cenderung bersifat risk averse".

Menurut (Anthony dan Govindarajan 2017, 112):

"Organisasi dipimpin oleh suatu hierarki manajer, dengan *chief* executive officer (CEO) pada posisi puncak, dimana para pemimpin ini memiliki kualitas dan gaya yang beragam dalam pengambilan keputusan. Pemimpin bisa saja merupakan seorang yang tidak takut kepada resiko, atau seorang yang takut kepada resiko".

Selain itu menurut (Lewellen 2017):

"Karakter eksekutif menunjukkan bagaimana tindakan yang diambil pimpinan perusahaan ketika dihadapkan pada suatu resiko. Keputusan yang diambil akan menggambarkan apakah eksekutif adalah seorang yang berani mengambil resiko atau tidak".

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa setiap keputusan yang diambil setiap pemimpin dipengaruhi karakter yang dimiliki setiap eksekutif. Setiap eksekutif dalam menjalankan tugasnya memiliki dua karakter yaitu sebagai *risk taker* dan *risk averse*.

Eksekutif yang memiliki karakter *risk taker* merupakan eksekutif yang lebih berani mengambil keputusan dalam bisnisnya dan biasanya mempunyai dorongan yang kuat untuk memiliki penghasilan, posisi, kesejahteraan, dan kewenangan yang lebih tinggi. Eksekutif yang memiliki sifat *risk taker* tidak pernah ragu-ragu untuk melakukan pembiayaan dari hutang (Lewellen, 2017), hal ini dilakukan supaya perusahaan tumbuh lebih cepat.

Tidak seperti *risk taker*, eksekutif yang memiliki karakter *risk averse* merupakan eksekutif yang cenderung tidak menyukai resiko sehingga kurang berani dalam mengambil keputusan bisnis. Eksekutif *risk averse* jika mendapatkan peluang maka dia akan memilih resiko yang lebih rendah (Low, 2015). Biasanya eksekutif yang mempunyai sifat *risk averse* memiliki usia yang lebih tua, sudah lama memegang jabatan, dan memiliki ketergantungan dengan perusahaan. Dibandingkan dengan *risk taker*, eksekutif *risk averse* lebih menitik beratkan pada suatu keputusan-keputusan yang tidak mengakibatkan resiko yang lebih besar.

## 5. Kepemilikan Institusional

Menurut (Sulistiani, 2016) menyatakan bahwa kepemilikan institusional adalah:

"Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemilik institusi dan blockholders pada akhir tahun. Yang dimaksud institusi adalah perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi, maupun lembaga lain yang bentuknya seperti perusahaan. Sedangkan yang dimaksud blockholders adalah kepemilikan individu atas nama perorangan di atas 5% yang tidak termasuk dalam kepemilikan manajerial. Pemegang saham blockholders dimasukkan dalam kepemilikan institusional karena pemegang saham blockholders dengan kepemilikan saham di atas 5% memiliki tingkat keaktifan lebih tinggi dibandingkan pemegang saham institusional dengan kepemilikan saham di bawah 5%".

Menurut (Ujiyantho dan Pramuka, 2015) kepemilikan institusional adalah:

"Jumlah persentase hak suara yang dimiliki oleh institusi".

Menurut (Sudarno, 2016) kepemilikan instituional merupakan:

"Kepemilikan saham perusahaan oleh institusi keuangan seperti asuransi, bank dana pensiun, dan aset majemen".

Kepemilikian Institusional merupakan lembaga yang memiliki kepentingan besar terhadap investasi yang dilakukan termasuk investasi saham. Sehingga biasanya institusi menyerahkan tanggung jawab kepada divisi tertentu untuk mengelola investasi perusahaan. Keberadaan institusi yang memantau secara profesional perkembangan investasinya menyebabkan tingkat pengendalian terhadap tindakan manajemen sangat tinggi sehingga potensi dapat ditekan.

Menurut (Shleifer dalam Annisa 2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemilik institusional memainkan peran penting dalam memantau, mendsplikan dan mempengaruhi manajer sehingga kepemilikan institusional dapat memaksa manajer untuk meminimalkan tindakan *tax avoidance*.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepimilikan institusional sangat diperlukan dalam pengawasan perusahan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan. Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional yang dimiliki maka semakin besar tingkat pengawasan terhadap manajerial sehingga meminimalkan tindakan penghindaran pajak (tax avoidance) yang akan dilakukan setiap perusahaan.

#### 6. Capital Intensity

Capital Intensity adalah rasio aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (intensitas modal) dan persediaan (intensitas persediaan). Capital Intensity ratio dapat di definisikan sebagai seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya pada aset tetap dan persediaan. Dalam penelitian ini capital intensity diproksikan menggunakan rasio intensitas aset tetap. Intensitas aset tetap adalah seberapa besar proporsi aset tetap perusahaan dalam total aset yang dimiliki perusahaan (Siregar dan Widyawati, 2016). Aset tetap yang dimaksud disini adalah aset tetap yang dimiliki dan dikuasai oleh perusahaan, bukan aset tetap dari aktivitas leasing.

Intensitas modal merupakan salah satu bentuk keputusan keuangan. Keputusan tersebut ditetapkan oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Intensitas modal mencerminkan seberapa modal yang dibutuhkan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Sumber dana atau kenaikan modal dapat diperoleh dari penurunan aset tetap (dijual) atau peningkatan aset tetap (pembelian). Intensitas modal didefinisikan sebagai rasio antara aset tetap seperti peralatan, mesin dan berbagai property terhadap total aset (Noor et al., 2014, 190). Rasio ini menggambarkan seberapa besar aset perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap. Konsisten dengan penelitian terdahulu, penelitian ini juga menggunakan rasio antara aset tetap terhadap total aset untuk menghitung intensitas modal.

Pemilihan investasi dalam bentuk aset ataupun modal terkait perpajakan adalah dalam hal depresiasi. Perusahaan yang memutuskan berinvestasi dalam bentuk aset tetap dapat menjadikan biaya penyusutan sebagai biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan atau bersifat deductible expense. Biaya penyusutan yang bersifat deductible akan menyebabkan laba kena pajak perusahaan menjadi berkurang yang pada akhirnya akan mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan.

#### 7. Leverage

# a. Definisi Leverage

Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Penggunaan hutang

yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (hutang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. Maka dari itu, sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa hutang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar hutang (Fahmi, 2017).

Menurut (Agus Sartono 2016, 120) pengertian leverage adalah sebagai berikut:

"Leverage menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya".

Menurut (Harahap 2015, 306) rasio leverage adalah sebagai berikut:

"Leverage menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (equity)".

Menurut (Tiearya, 2016) *leverage* adalah besar kecilnya kewajiban suatu perusahaan yang timbul dari transaksi pada waktu lalu dan harus dibayar dengan kas, barang dan jasa di waktu yang akan datang. Dalam hal ini hutang berbanding terbalik dengan laba sehingga jika hutang semakin besar maka laba akan semakin kecil dengan penambahan beban bunga. Terkait dengan pajak, semakin besar laba yang diperoleh makan akan semakin besar pula kewajiban pajaknya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio *leverage* dapat di hitung dengan membandingkan total hutang (termasuk hutang jangka panjang dan jangka pendek) terhadap total aktiva perusahaan.

## b. Tujuan dan Manfaat Leverage

Penggunaan rasio leverage yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi, namun semua kebijakan ini tergantung dari tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Berikut adalah beberapa tujuan perusahaan menggunakan rasio leverage menurut (Kasmir 2016, 153), di antaranya:

- Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditur).
- Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal.
- 4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.

- 6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sementara itu, manfaat dari rasio leverage ini menurut (Kasmir 2016, 154) adalah:

- Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- Untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal.
- 4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- 6. Untuk menganalisis berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

# c. Jenis-jenis Leverage

Secara umum terdapat lima jenis rasio *leverage* yang sering digunakan oleh perusahaan, di antaranya:

# 1. Debt to Total Asset Ratio (DAR)

Menurut (Kasmir 2016, 156) menyatakan bahwa:

"Debt Ratio merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva".

Menurut (Fahmi 2012, 73) menyatakan bahwa:

"Debt Ratio merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Semakin rendah Debt Ratio maka akan meningkatkan laba sehingga semakin besar jaminan kreditor untuk pengembalian atas pinjaman yang diberikan oleh pihak perusahaan".

Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi perusahaan akan semakin besar. Debt to Asset Ratio dihitung dengan membagi total hutang (debt) dengan total asset. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, maka semakin besar aktiva yang dibiayai dengan hutang.

Menurut (Hery 2015, 167) rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

33

 $Debt \ To \ Asset \ Ratio = \frac{Total \ Utang}{Total \ Aktiva}$ 

Sumber: Hery (2015)

#### 2. Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut (Nurmasari, 2017) Debt to Equity Ratio merupakan bagian dari Leverage ratio. Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Bagi pihak kreditor, semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun bagi perusahaan semakin besar rasio ini, justru semakin baik. Nilai DER bisa diperoleh dengan rumus berikut :

$$\textit{Debt To Equity Ratio} = \frac{\textit{Total Utang}}{\textit{Total Ekuitas}}$$

Sumber: Kasmir (2016)

#### 3. Time Interest Earned Ratio

Rasio ini disebut juga dengan rasio kelipatan. Time interest earned ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar bunga, atau mengukur seberapa jauh laba dapat berkurang tanpa perusahaan mengalami kesulitan keuangan (financial distress), karena tidak mampu membayar

34

bunga. Time interest earned ratio ini dapat diukur dengan rumus

sebagai berikut:

Total Liabilities Time Interest Earned Ratio  $= \frac{1}{2}$ Total Equity

Sumber: Kasmir (2016)

Fixed Charge Coverage Ratio 4.

Rasio ini disebut juga dengan rasio menutup beban tetap.

Rasio ini menyerupai Times interest earned ratio, hanya saja

perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan

memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva

berdasarkan kontrak sewa (lease contract). Rasio Fixed charge

coverage ini mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan

untuk menutup beban tetapnya termasuk pembayaran deviden

saham preferen, bunga, angsuran pinjaman dan sewa. Fixed

Charge Coverage Ratio ini dapat diukur dengan rumus sebagai

berikut:

EBIT + Beban Bunga + Kewajiban Sewa

Beban Bunga + Kewajiban Sewa

Sumber: Kasmir (2016)

5. Long-term Debt to Equity Ratio (LTDtER)

Rasio ini merupakan rasio utang jangka panjang dengan

modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian

dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang

jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan. Long term debt merupakan sumber dana pinjaman yang bersumber dari utang jangka panjang, seperti obligasi dan sejenisnya. LTDtER ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$LTDtER = \frac{Long - Term Debt}{Equity}$$

Sumber: Kasmir (2016)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Menurut (Kasmir 2016, 158) mengemukakan bahwa:

"Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utnag lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang".

#### B. Peneitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian yang dijadikan referensi pada penelitian ini ditampil dalam tabel 2.2 sebagai berikut :

Tabel II.2 Penelitian Terdahulu

	Nama			
No	Peneliti	Judul	Variabel	Kesimpulan
	dan Tahun			
1	Mayarisa Oktamawati (2017)	Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilisan Terhadap Tax Avoidance	-Karakter Eksekutif (X <sub>1</sub> ) -Komite Audit (X <sub>2</sub> ) -Ukuran Perusahaan (X <sub>3</sub> ) -Leverage (X <sub>4</sub> ) -Pertumbuhan Penjualan (X <sub>5</sub> ) - Profitabilitas (X <sub>6</sub> ) -Tax Avoidance (Y)	-Hipotesis pertama yang menyatakan karakteristik eksekutif berpengaruh positif terhadap tax avoidance diterimaHipotesis kedua yang menyatakan komite audit tidak berpengaruh terhadap tax avoidance ditolakHipotesis ketiga yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tax avoidance ditolakHipotesis keempat yang menyatakan leverage berpengaruh positif terhadap tax avoidance diterimaHipotesis kelima yang menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap tax avoidance ditolakHipotesis kelima yang menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap tax avoidance ditolakHipotesis keenam yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance diterima.
2	Fitri Damayanti danTridahus Susanto (2015)	Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional,	-Komite Audit(X <sub>1</sub> ) -Kualitas Audit (X <sub>2</sub> ) -Kepemilikan Institusional (X <sub>3</sub> )	<ul> <li>-Variabel komite audit tidak</li> <li>berpengaruh signifikan</li> <li>terhadap tax avoidance.</li> <li>-Variable kualitas audit tidak</li> <li>berpengaruh signifikan</li> </ul>
		Risiko Perusahaan dan ROA Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	-Risiko Perusahaan (X <sub>4</sub> ) -ROA (X <sub>5</sub> ) -Tax Avoidance (Y)	terhadap <i>tax avoidance</i> .  -Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .

				-Variabel risiko perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . -Variabel <i>return on assets</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .
3	Deddy Dyas Cahyono, Rita Andini, Kharis Raharjo (2016)	Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011- 2013	-Komite Audit (X <sub>1</sub> ) - Kepemilikan Institusional (X <sub>2</sub> ) -Dewan Komisaris (X <sub>3</sub> ) -Ukuran Perusahaan (X <sub>4</sub> ) -Leverage (DER) (X <sub>5</sub> ) - Profitabilitas (ROA) (X <sub>6</sub> ) -Tax Avoidance (Y)	-Jumlah Komite Audit berpengaruh terhadap Tax AvoidanceKepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Tax AvoidanceProporsi Dewan Komisaris Independen (PDKI) tidak berpengaruh terhadap Tax AvoidanceUkuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Tax AvoidanceLeverage (DER) tidak berpengaruh terhadap Tax AvoidanceProfitabilitas yang diukur dengan (ROA) tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance.
4	Calvin Swingly dan I Made Sukartha (2015)	Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance	-Karakter Eksekutif (X <sub>1</sub> ) -Komite Audit (X <sub>2</sub> ) -Ukuran Perusahaan (X <sub>3</sub> ) -Leverage (X <sub>4</sub> ) -Sales Growth (X <sub>5</sub> ) -Tax Avoidance (Y)	-Secara statistik risiko perusahaan yang merupakan proxy dari karakter eksekutif berpengaruh positif pada tax avoidanceSecara statistik jumlah komite tidak berpengaruh pada tax avoidanceSecara statistik total aset yang merupakan proxy dari ukuran perusahaan berpengaruh positif pada tax avoidanceSecara statistik leverage berpengaruh negatif pada tax avoidanceSecara statistik sales growth tidak berpengaruh pada tax avoidance.

	T1 4	D 1	T.T.	
5	Ida Ayu Rosa Dewinta dan Putu Ery Setiawan (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance	-Ukuran Perusahaan (X <sub>1</sub> ) -Umur Perusahaan (X <sub>2</sub> ) -Profitabilitas (X <sub>3</sub> ) -Leverage (X <sub>4</sub> ) -Pertumbuhan Penjualan (X <sub>5</sub> ) -Tax Avoidance (Y)	-Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tax avoidanceUmur perusahaan berpengaruh positif terhadap tax avoidanceProfitabilitas berpengaruh positif terhadap tax avoidanceLeverage tidak berpengaruh terhadap tax avoidancePertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap tax avoidance.
6	Putu Rista Diantari dan IGK Agung Ulupui (2016)	Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance	-Komite Audit (X <sub>1</sub> ) -Proporsi Komisaris Independen (X <sub>2</sub> ) -Proporsi Kepemilikan Institusional (X <sub>3</sub> ) -Tax Avoidance (Y)	-komite audit berpengaruh negatif terhadap tax avoidanceproporsi komisaris independen berpengaruh negatif terhadap tax avoidanceproporsi kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap tax avoidance.
7	Nyoman Budhi Setya Dharma dan Naniek Noviari (2017)	Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance	-Corporate Social Responsibility -Capital Intensity (X <sub>2</sub> ) -Tax Avoidance (Y)	-Corporate social responsibility (CSR) berpengaruh negatif terhadap tax avoidanceCapital intensity berpengaruh positif terhadap tax avoidance.
8	I Gusti Ayu Cahya Maharani dan Ketut Alit Suardana (2014)	Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur	-Corporate Governance (X <sub>1</sub> ) -Proporsi Komisaris Indepe Profitabilitas nden (X <sub>2</sub> ) -Karakter Eksekutif (X <sub>3</sub> ) -Tax Avoidance (Y)	-Corporate Governance berpengaruh negatif terhadap tax avoidanceProporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap tax avoidanceKarakter Eksekutif berpengaruh positif terhadap tax avoidance.

Sumber : Google Scholar.

# C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran bertujuan untuk memperjelas dan mempermudah maksud dan tujuan dari suatu penelitian sehingga tercipta suatu pola pikir yang sama. Maka berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Kerangka Pemikiran Karakter Eksekutif  $(X_1)$ H1 Kepemilikan Institusional H2  $(X_2)$ Tax Avoidance Capital Intensity H3 (Y)  $(X_3)$ H4 Leverage  $(X_4)$ H5 Sales Growth  $(X_5)$ H6

Gambar II.1

Gambar II.1 Bagan Kerangka Pemikiran Sumber: Diolah Untuk Penelitian (2019)

#### Keterangan:

H1: Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap *Tax Avoidance*.

H2: Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*.

H3: Pengaruh Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance.

H4: Pengaruh Leverage Terhadap Tax Avoidance.

H5: Pengaruh Sales Growth Terhadap Tax Avoidance.

H6: Pengaruh Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional, *Capital Intensity, Leverage* dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*.

#### D. Perumusan Hipotesa

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan belum terbukti kebenarannya, sehingga dibuktikan penelitian untuk membuktikan apakah hipotesis yang disampaikan benar atau tidak. Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini terkait dengan pengaruh Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional, *Capital Intensity, Leverage* dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*.

#### 1. Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance

Eksekutif (direktur utama atau presiden direktur) sebagai pimpinan perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung juga memiliki pengaruh terhadap segala keputusan yang terjadi dalam perusahaan, termasuk keputusan penghindaran pajak perusahaan, pemimpin perusahaan bersifat risk taker atau berani mengambil resiko maka cenderung lebih berani melakukan tindakan penghindaran pajak, dibandingkan dengan pemimpin perusahaan yang bersifat *risk averse* 

yang kuarang berani mengambil resiko yang termasuk tidak berani melakukan tindakan penghindaran pajak (Calvin Swingly 2015, 49).

Penelitian yang dilakukan oleh Dyreng at al., (2015) ditujukan untuk menguji apakah individu *Top Executive* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan. Dengan mengambil sampel sebanyak 908 pimpinan perusahaan yang tercatat di ExecuComp diperoleh hasil bahwa pimpinan perusahaan (*Executive*) secara individu memiliki peran yang signifikan terhadap tingkat penghindaran pajak perusahaan.

Keputusan untuk melakukan penghindaran merupakan hasil kebijakan perusahaan, Kebijakan yang diambil pimpinan perusahaan didasari oleh laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan, Secara langsung, individu yang terlibat dalam pembuatan keputusan pajak adalah direktur pajak dan juga konsultan pajak perusahaan (Umi Hanafi dan Puji Harto, 2017).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut :

H1: Karakter Eksekutif berpengaruh signifikan Terhadap *Tax Avoidance* 

#### 2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance

Menurut (Mayang Patricia, 2017) semakin besar kepemilikan institusi maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan dari institusi tersebut untuk mengawasi manajemen. Akibatnya, akan

memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat.

Kinerja yang meningkat tersebut akan menguntungkan bagi pemegang saham karena dengan kata lain pemegang saham akan mendapatkan banyak keuntungan berupa dividen. (Vera Kusumawati 2016), mengatakan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional akan menjamin kemakmuran pemegang saham. Pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku oportunistik manajer.

Menurut (Khurana dan Moser 2015) besar kecilnya konsentrasi kepemilikan intitusional maka akan mempengaruhi kebijakan pajak agresif oleh perusahaan, dan semakin besarnya konsentrasi *short-term shareholder* institusional akan meningkatkan kebijakan pajak agresif, tetapi semakin besar konsentrasi kepemilikan *long-term shareholder* maka akan semakin mengurangi tindakan kebijakan pajak agresif.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Nurindah Wahyu Utami, Theresia Dwi Hastuti dan I Gede Handi Darmawan, menemukan bukti bahwa dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut :

H2: Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan Terhadap *Tax Avoidance*.

#### 3. Pengaruh Capital Intensity terhadap Tax Avoidance

Capital intensity sering dikaitkan dengan seberapa besar aktiva tetap dan persediaan yang dimiliki perusahaan. (Rodriguez dan Arias, 2015) dalam (Fitri Pilanoria, 2016) menyebutkan bahwa aktiva tetap yang dimilki perusahaan memungkinkan perusahaan untuk memotong pajak akibat depresiasi dari aktiva tetap setiap tahunnya.

Hal ini menunjukan bahwa perusahaan dengan tingkat aktiva tetap yang tinggi memiliki beban pajak yang lebih rendah dibandingkan perusahaan yag mempunyai aktiva tetap yang rendah. Maka semakin besar beban depresiasi akan semakin kecil kewajiban pajak yang harus dibayar perusahaan. *Capital intensity* berhubungan dengan aset yang dimiliki perusahaan. Aset yang besar akan mempunyai biaya penyusutan yang juga besar dan mengakibatkan laba perusahaan menjadi berkurang, sehingga beban pajaknya juga berkurang.

Hasil penelitian (Nyoman Buddhi Setya Dharma, 2016) menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian (Ria Rosalia Purnomo, 2016) menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.

Semakin besar intensitas aset tetap suatu perusahaan maka akan meningkatkan *tax avoidance*.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut :

H3: Capital Intensity berpengaruh signifikan Terhadap Tax Avoidance.

# 4. Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance

(Kasmir 2016) menyatakan bahwa *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya, berapa besar bunga utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Perusahaan dimungkinkan menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi perusahaan. Akan tetapi, utang akan menimbulkan beban tetap yang disebut dengan bunga.

Beban bunga yang ditanggung perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan untuk menekan beban pajaknya. Dengan begitu pula bahwa semakin tinggi nilai dari rasio leverage, berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut.

Biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan, semakin besar utang maka laba kena pajak akan menjadi lebih kecil karena insentif pajak atas bunga utang semakin besar, (Darmawan dan Sukartha, 2017). Hal tersebut membawa implikasi meningkatnya penggunaan utang oleh perusahaan (Prakosa, 2016).

Hasil penelitian (Eva Musyarofah, 2016) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian (Tommy Kurniasih dan Maria Ratna Sari, 2015) menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *tax avoidance*. Hasil Penelitian (Ria Rosalia Purnomo, 2016) menunjukkan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut :

H4: Leverage berpengaruh signifikan Terhadap Tax Avoidance.

# 5. Pengaruh Sales Growth terhadap Tax Avoidance

Perusahaan yang memiliki penjualan yang cenderung meningkat akan mendapatkan profit yang meningkat pula. Ketika profit yang di dapatkan perusahaan itu besar, beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan juga besar pula. Oleh karena itu, perusahaan yang mendapatkan profit tinggi, cenderung berusaha mengurangi pajak yang harus dibayarkan dengan cara melakukan praktik *tax avoidance*.

Semakin tinggi nilai *sales growth*, menunjukkan perusahaan cenderung melakukan tindakan *tax avoidance*. Hal ini sebabkan keuntungan yang meningkat dapat mengakibatkan beban pajak yang

harus dibayarkan juga ikut meningkat. Berdasarkan logika berpikir diatas, diperkirakan bahwa sales growth dapat memengaruhi *tax* avoidance.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut :

H5: Sales Growth berpengaruh signifikan Terhadap Tax Avoidance.

# 6. Pengaruh Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional, Capital Intensity, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance

Pengambilan keputusan penghindaran pajak merupakan kebijakan perusahaan. Kebijakan yang diambil pimpinan perusahaan didasari oleh laporan keuangan yang disusun manajemen perusahaan. Direktur pajak dan konsultan pajak terlibat dalam pembuatan keputusan pajak termasuk penghindaran pajak.

Besar kecilnya konsentrasi kepemilikan institusional maka akan mempengaruhi kebijakan pajakk agresif perusahaan, semakin besarnya konsentrasi *short-term shareholder* institusional akan meningkatkan kebijakan pajak agresif, tetapi semakin besar konsentrasi kepemilikan *long-term shareholder* maka akan semakin mengurangi tindakan kebijakan pajak agresif.

Capital intensity berhubungan dengan aset yang dimiliki perusahaan. Aset yang besar akan mempunyai biaya penyusutan yang

juga besar dan mengakibatkan laba perusahaan menjadi berkurang, sehingga beban pajaknya juga berkurang.

Beban bunga yang ditanggung perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan untuk menekan beban pajaknya. Dengan begitu pula bahwa semakin tinggi nilai dari rasio leverage, berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut.

Semakin tinggi nilai *sales growth*, menunjukkan perusahaan cenderung melakukan tindakan *tax avoidance*. Hal ini sebabkan keuntungan yang meningkat dapat mengakibatkan beban pajak yang harus dibayarkan juga ikut meningkat. Berdasarkan logika berpikir diatas, diperkirakan bahwa sales growth dapat memengaruhi *tax avoidance*.

Dari penjelasan H<sub>1</sub>, H<sub>2</sub>, H<sub>3</sub>, H<sub>4</sub>, H<sub>5</sub> dapat disimpulkan bahwa Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional, *Capital Intensity*, *Leverage* dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan Terhadap *Tax Avoidance*.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut :

H6: Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional, *Capital Intensity*, *Leverage* dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan Terhadap *Tax Avoidance*.

#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini data kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Data yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya berupa bentuk laporan tahunan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan yang termasuk kedalam perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi. Data didapat dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) yang telah dipublikasikan melalui website di <a href="http://www.idx.co.id">http://www.idx.co.id</a> sebagai sumber pengambilan data karena data yang telah dipublikasikan tersebut sudah resmi dan lengkap dengan pengauditan serta data yang dibutuhkan lebih akurat.

# B. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang menjelaskan tentang apa dan siapa yang akan diteliti, sehingga pada akhirnya didapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan yang dimaksud.

Menurut (Sugiyono 2017, 38) menyatakan bahwa:

"Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Objek yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional, *Capital Intensity, Leverage* dan *Sales Growth* sedangkan variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Tax Avoidance*.

Objek penelitian ini berasal dari laporan keuangan dan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar secara berturut-turut yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi adalah suatu jenis usaha yang secara langsung maupun tidak langsung yang kegiatannya berkaitan dengan kepentingan rakyat banyak biasanya bisa berupa makanan, minuman, kosmetik, farmasi, dll.

#### C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

Berikut penjelasannya:

- Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari perusahaan maupun dari objek penelitian yang lain. Data primer merupakan data yang belum diolah.
- 2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder ini berupa data hasil olahan dari pihak lain.

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif berupa data laporan keuangan tahun 2016 sampai dengan 2018 dari perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (www.idx.co.id).

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder dalam bentuk dokumentasi laporan keuangan yang rutin diterbitkan oleh perusahaan tiap tahunnya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang telah diolah dan telah dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia (BEI), data di download pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

#### D. Populasi dan Sampel

# 1. Populasi

Menurut (Sugiyono 2017, 115) pengertian populasi adalah :

"Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi adalah kumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki kualitas-kualitas serta ciri-ciri yang terlah ditetapkan. Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk Tahun 2016-2018.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sekumpulan anggota dari obyek yang diteliti.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive*sampling jenis judgment sampling..

Menurut (Setiawan 2016, 20) pengertian sampel adalah:

"Sebagian dari populasi atau elemen-elemen yang ada dalam populasi, sehingga sampel merupakan himpunan bagian dari populasi, dengan demikian konsekuensinya adalah ciri-ciri tertentu yang dimiliki populasi seharusnya dimiliki pula pada sampel."

Metode penentuan sampel pada penelitian ini adalah metode Purposive Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.

Menurut (Sugiono 2017) mendefinisikan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu peneliti menentukan kriteria dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar secara terus menerus termasuk ke dalam perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Tahun 2016-2018.
- Perusahaan mempunyai data laporan keuangan konsisten dari tahun 2016-2018.

- c. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah.
- d. Perusahaan yang memiliki informasi dan data lengkap untuk kebutuhan analisis.

Alasan peneliti menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi karena perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi merupakan perusahaan terbanyak yang ada di Bursa Efek Indonesia dan sahamnya aktif diperdagangkan oleh karena itu saham saham yang terdaftar perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi pada menjadi pilihan para investor untuk berinvestasi.

Tabel III.1
Tahap Seleksi Kriteria metode *Purposive Sampling* 

NO	KRITERIA	JUMLAH
1.	Jumlah perusahaan yang secara terus menerus	
	termasuk ke dalam perusahaan manufaktur	41
	sub sektor barang konsumsi yang telah	
	terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama	
	Tahun 2016-2018.	
2.	Dikurang perusahaan yang tidak tetap dalam	(17)
	perusahaan manufaktur sub sektor barang	
	konsumsi Tahun 2016-2018.	
3.	Dikurang perusahaan yang tidak	
	menggunakan mata uang rupiah.	(2)
4.	Dikurang perusahaan yang mengalami	
	kerugian.	(6)
5.	Dikurang perusahaan yang tidak lengkap	
	untuk kebutuhan analisis.	(3)
	TOTAL SAMPEL	
		13
	TOTAL SAMPEL SELAMA 2016-2018	
	( 13 x 3 TAHUN )	39

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, maka perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018 berjumlah 41 perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 13 perusahaan. Perusahaan yang masuk kedalam sampel penelitian ini adalah:

Tabel III.2 Daftar Nama Perusahaan yang menjadi sampel

NO	Nama Perusahaan
1.	PT. Darya Varia Tbk
2.	PT. Kalbe Farma Tbk
3.	PT. Sidomuncul Tbk
4.	PT. Mandom Indonesia Tbk
5.	PT. Indofood Tbk
6.	PT. Indofood CBP Tbk
7.	PT. Tempo Scan Pasific Indonesia Tbk
8.	PT. Ultrajaya Milk & Trading Company Tbk
9.	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
10.	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
11.	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk
12.	PT. Gudang Garam Tbk
13.	PT. Chitose Internasional Tbk

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap, tahap pertama dilakukan melalui studi pustaka, yakni jurnal akuntansi dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada tahap kedua, data yang diperoleh adalah data sekunder berupa data keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen. Data

tersebut diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia, yaitu <a href="www.idx.co.id">www.idx.co.id</a>. Dalam situs ini dipergunakan untuk mendapatkan data Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional, *Capital Intensity, Leverage, Sales Growth* dan *Tax Avoidance* masing-masing perusahaan Tahun 2016-2018.

#### F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono 2012, 2) mengatakan bahwa:

"Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Pada penelitian ini telah ditentukan 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasan variabel penelitian sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independen $(X_1)$

Variabel bebas pertama yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikait (dependend variable), yaitu pengaruh Karakter Eksekutif. Dalam suatu pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan pada sebuah institusi, perusahaan maupun badan tentu tidak lepas dari karakter eksekutifnya. Karakter eksekutif dianggap berpengaruh besar dalam pengambilan keputusan. (Low 2015) menyebutkan bahwa, dalam menjalankan tugasnya sebagai pimpinan perusahaan eksekutif memiliki dua karakter. Yakni sebagai risk taker dan risk averse. Untuk mengukur resiko perusahaan ini dihitung melalui deviasi standar dari EBITDA (Earning Before Income Tax, Depreciation, and Amortization) dibagi dengan total asset perusahaan.

Adapun perhitungannya sebagai berikut. Rumus:

$$RISK = \frac{EBIT}{Total\ Aktiva}$$

Sumber: Brigham dan Houston (2015).

Besar kecilnya risiko perusahaan mencerminkan apakah eksekutif perusahaan termasuk dalam kategori *risk-taker* atau *risk-averse*. Semakin besar risiko perusahaan menunjukkan eksekutif perusahaan tersebut adalah *risk-taker*, sebaliknya semakin kecil risiko perusahaan menunjukkan eksekutif perusahaan tersebut adalah *risk-averse*.

# 2. Variabel Independen $(X_2)$

Variabel bebas kedua yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikait (dependend variable), yaitu pengaruh Kepimilikan Institusional. Besar kecilnya kepemilikan institusional maka akan mempengaruhi kebijakan agresi yang dilakukan oleh perusahaan.

Adapun perhitungannya sebagai berikut. Rumus:

$$Kepemilikan Institusional = \frac{Jumlah Saham Institusi}{Jumlah Saham Beredar}$$

Sumber: Sekaredi (2014).

## 3. Variabel Independen (X<sub>3</sub>)

Variabel bebas ketiga yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikait (dependend variable), yaitu pengaruh Capital Intensity. Capital Intensity menjelaskan seberapa besar aset perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap. Aset tetap dapat

dimanfaatkan oleh perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak

agar beban pajak perusahaan rendah. Perusahaan dapat memanfaatkan

beban penyusutan dari aset tetap yang secara langsung mengurangi laba

perusahaan yang menjadi dasar perhitungan pajak perusahaan.

Adapun perhitungannya sebagai berikut. Rumus:

 $CI = \frac{Total A set Tetap Bersih}{Total A set}$ 

Sumber: Nafis (2017).

4. Variabel Independen (X<sub>4</sub>)

Variabel bebas keempat yang berpengaruh signifikan terhadap

variabel terikait (dependend variable), yaitu pengaruh Leverage (DER).

Leverage merupakan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari

eksternal berupa utang. Utang yang dimaksud disini adalah utang

jangka panjang. Variabel ini diukur dengan membagi seluruh total

kewajiban dengan ekuitas, dimana banyak perusahaan mendapatkan

dana dari pihak luar sehingga perusahaan harus dapat melunasi utang

tersebut salah satunya dengan cara mengurangi beban pajak sehingga

dapat di alokasikan kepada utang perusahaan. Hutang Perusahaan atau

DER merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas.

Adapun perhitungannya sebagai berikut. Rumus:

Debt to Equity Ratio =  $\frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$ 

Sumber: Kasmir (2016).

## 5. Variabel Independen $(X_5)$

Variabel bebas kelima yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikait (dependend variable), yaitu pengaruh Sales Growth. Pertumbuhan penjualan atau sales growth (SG) diartikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari waktu ke waktu atau dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan diukur dengan menghitung penjualan tahun sekarang dikurangi penjualan tahun sebelumnya dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya.

Adapun perhitungannya sebagai berikut. Rumus:

 $SG = \frac{penjualan tahun ini - penjualan tahun sebelum}{Penjualan Tahun Sebelum}$ 

Sumber: Kasmir (2016).

#### 6. Variabel Dependen (Y)

Variabel terkait yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent variable), dalam hal ini adalah Tax Avoidance (Y). Dalam hal ini tax avoidance diukur dengan menggunakan cash effective tax rate (CETR) perusahaan yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. CETR baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan karena dengan CETR dapat melihat pajak yang sesungguhnya dibayarkan oleh perusahaan dari laporan arus kas (Wulansari 2017).

Adapun perhitungannya sebagai berikut. Rumus:

$$CETR = \frac{Pembayaran Pajak}{Laba Sebelum Pajak}$$

Sumber: Wulansari (2017)

#### G. Teknik Analisis Data

## 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang dijadikan sampel. Penjelasan data melalui statistik deskriptif diharapkan memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti. Statistik deskriptif difokuskan kepada nilai minimum, maximum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional, *Capital Intensity, Leverage* dan *Sales Growth* sebagai variabel independen, serta *Tax Avoidance* sebagai variabel dependen.

Analisis Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui nilai statistik dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional, Capital Intensity, Leverage dan Sales Growth. Dengan maksud agar dapat memberikan gambaran atau deskripsi dari nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dan analisis data dilakukan dengan menganalisis regresi berganda untuk menguji pengaruh Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional, *Capital Intensity, Leverage, Sales Growth* tehadap variabel dependen yaitu *Tax Avoidance*. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji arah hubungan positif atau negatif antara variabel independen dengan variabel dependen dan untuk memprediksi apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Data yang digunakan adalah skala interval atau rasio.

Nilai dari koefisien regresi menjadi dasar analisis, jika koefisien b bernilai positif menunjukan hubungan searah antara variabel independen dengan variabel dependen, berarti jika variabel dependen naik maka variabel independen akan naik begitupun sebaliknya. Sedangkan jika koefisien b negatif menunjukan hubungan berlawanan, berarti jika variabel dependen naik maka variabel independen akan turun, begitu juga sebaliknya.

Menurut (Ghozali 2016, 8) menyatakan bahwa:

"Metode statistik untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat (metrik) dan satu atau lebih variabel bebas (metrik) adalah regresi. Regresi sederhana (*simple regression*) untuk menguji

pengaruh satu variabel bebas (metrik) terhadap satu veriabel terikat (metrik), sedangkan untuk lebih dari satu variabel bebas (metrik) disebut regresi berganda (*multiple regression*)."

Adapun model persamaan regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

## Keterangan:

Y = Variabel Dependen (*Tax Avoidance*).

 $\alpha$  = Konstanta.

X<sub>1</sub> = Variabel Independen (Karakter Eksekutif).

X<sub>2</sub> = Variabel Independen (Kepemilikan Institusional).

X<sub>3</sub> = Variabel Independen (*Capital Intensity*).

 $X_4$  = Variabel Independen (*Leverage*).

 $X_5$  = Variabel Independen (*Sales Growth*).

 $\beta(1,2,3)$  = Koefisien regresi masing masing X

 $\varepsilon = Error.$ 

## 3. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Sujarweni 2016, 181) untuk penelitian menyatakan bahwa pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan uji regresi berganda. Uji asumsi klasik ini meliputi uji multikolinearitas, autokolerasi, dan heterokedastisitas. Sehingga hasil regresi yang baik diperoleh jika asumsi klasik juga baik. Kriterianya adalah memenuhi asumsi normalitas dan asumsi klasik. Berikut ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam proses regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini pada prinsipnya dapat terlihat dari adanya penyebaran data (titik), yang terdapat pada sumbu diagonal dalam grafik dengan menggunakan analisis grafik.

Namun pengujian uji normalitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). dengan membuat hipotesis sebagai dasar pengambilan kesimpulan, hipotesisnya adalah sebagai berikut:

 $H_0$ : Jika (nilai signifikan) P > 0.05, maka variabel tersebut memiliki distribusi normal.

 $H_1$ : Jika (nilai signifikan) P < 0.05, maka variabel tersebut tidak memiliki distribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali 2016, 103) menyatakan bahwa:

"Tujuan dari Uji Multikolinearitas adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi korelasi yang tinggi atau tidak antar variabel independen."

Uji multikolinearitas memilikitujuan untuk menguji apakah dapat ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (X) dalam model regresi. Model regresi seharusnya dapat dikatakan baik bila diantara variabel independen tidak terjadi korelasi.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dalam penelitian ini dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

 $H_0$ : Jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

 $H_1$ : Jika nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10, maka kesimpulannya adalah ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali 2016, 134) menyatakan bahwa:

"Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas."

Untuk mendeteksi heteroskedastitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED , dasar analisisnya adalah :

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah Nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Menurut (Sujarweni 2017, 177) menyatakan bahwa:

"Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan model variabel sebelumnya."

Mendeteksi autokolerasi dilakukan dengan menggunakan metode uji Durbin-Watson (DW test). Metode pengujian uji DW menggunakan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokolerasi positif.
- 2. Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokolerasi.
- 3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokolerasi.

#### 4. Uji Hipotesis

## a. Uji Koefisien Determinasi ( $Adjusted R^2$ )

Adjusted R² digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen sisanya yang tidak dapat dijelaskan merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak termasuk didalam model. Hasil uji koefisien determinasi ditentukan oleh nilai Adjusted R². Nilai Adjusted R² adalah 0 sampai 1. Jika nilai Adjusted R² mendekati 1, artinya variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan sebaliknya jika nilai Adjusted R² mendekati 0 artinya kemampuan variabel independen untuk memprediksi variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai Adjusted R² sama dengan 0 maka yang dapat digunakan adalah nilai R².

## b. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Adapun Secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t-test. Uji t dilakukan dengan membandingkan signifikansi t hitung dengan t tabel dengan ketentuan perbandingan nilai  $t^{(tabel)}$  dan t  $t^{(hitung)}$ , jika  $t^{(tabel)} > t^{(hitung)}$  maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, dan jika  $t^{(tabel)} < t^{(hitung)}$  maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, dan juga menggunakan tingkat signifikansi dengan ketentuan :

- 1. Nilai signifikansi t>0.05, maka  $H_0$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2. Apabila nilai signifikansi t < 0.05, maka  $H_0$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

#### Kriteria pengujian:

- 1. Apabila pengaruh Karakter Eksekurif memiliki nilai  $t^{(tabel)} < t^{(hitung)}$  dan nilai signifikansi dibawah 0.05 maka Ha<sub>1</sub> diterima, berarti ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen Karakter Eksekurif (X<sub>1</sub>) terhadap *Tax Avoidance* (Y).
- Apabila pengaruh Kepemilikan Institusional memiliki nilai t<sup>(tabel)</sup>
   t<sup>(hitung)</sup> dan nilai signifikansi dibawah 0.05 maka Ha<sub>2</sub> diterima,
   berarti ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen
   Kepemilikan Institusional (X<sub>2</sub>) terhadap *Tax Avoidance* (Y).

- 3. Apabila pengaruh *Capital Intensity* memiliki nilai t<sup>(tabel)</sup> < t<sup>(hitung)</sup> dan nilai signifikansi dibawah 0.05 maka Ha<sub>3</sub> diterima, berarti ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen *Capital Intensity* (X<sub>3</sub>) terhadap *Tax Avoidance* (Y).
- 4. Apabila pengaruh *Leverage* memiliki nilai t<sup>(tabel)</sup> < t<sup>(hitung)</sup> dan nilai signifikansi dibawah 0.05 maka Ha<sub>4</sub> diterima, berarti ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen *Leverage* (X<sub>4</sub>) terhadap *Tax Avoidance* (Y).
- 5. Apabila pengaruh Sales Growth memiliki nilai t<sup>(tabel)</sup> < t<sup>(hitung)</sup> dan nilai signifikansi dibawah 0.05 maka Ha<sub>5</sub> diterima, berarti ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen Sales Growth (X<sub>5</sub>) terhadap Tax Avoidance (Y).

#### c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua varibel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Uji F digunakan untuk menguji joint hipotesa bahwa H<sub>1</sub>, H<sub>2</sub>, H<sub>3</sub>, H<sub>4</sub>, dan H<sub>5</sub> secara simultan sama dengan nol. Hipotesis pengujiannya adalah sebagai berikut:

 $H_0: \quad \mbox{Jika nilai } F^{(table)} > F^{(hitung)} \mbox{ dan nilai signifikan uji } F > 0.05,$   $maka \mbox{ semua variabel independen secara serentak tidak}$   $\mbox{ signifikan mempengaruhi variabel dependen.}$ 

 $H_1: \quad \mbox{Jika nilai } F^{(tabel)} < F^{(hitung)} \mbox{ dan nilai signifikan uji } F < 0.05,$   $maka \quad semua \quad variabel \quad independen \quad secara \quad serentak \quad dan$   $signifikan \; mempengaruhi \; variabel \; dependen.$ 

## Kriteria Pengujian:

Apabila nilai  $F^{(tabel)} < F^{(hitung)}$  dan tingkat signifikansi < 0.05 maka Ha4 diterima, berarti secara simultan terdapat pengaruh yang nyata antara variabel independen Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional, *Capital Intensity*, *Leverage* dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan Terhadap *Tax Avoidance*.

#### **BAB IV**

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan *go public* yang termasuk dalam Perusahaan Sektor Barang Konsumsi, dan merupakan saham-saham yang paling aktif diperdagangkan. Perusahaan yang termasuk dalam Perusahaan Sektor Barang Konsumsi sebanyak 41 perusahaan namun yang memenuhi kriteria penelitian ini sebanyak 13 perusahaan. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu periode 2016-2018. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <a href="www.idx.co.id">www.idx.co.id</a>. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu *Tax Avoidance*, dan variabel independen yaitu Karakter Eksekutif (RISK), Kepemilikan Institusional (KI), *Capital Intensity* (CI), *Leverage* (DER), dan *Sales Growth* (SG).

#### B. Analisis Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

#### Tabel IV. 1.

#### Perhitungan Variabel Independen dan Variabel Dependen

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CETR	RISK	KI	CI	DER	SG
1	PT. Darya Varia Tbk	2016	0.29	0.14	0.92	0.26	0.42	0.11
	PT. Darya Varia Tbk PT. Darya Varia Tbk		0.28	0.14	0.92	0.24	0.47	0.09
			0.26	0.16	0.92	0.23	0.40	0.08
2	PT. Kalbe Farma Tbk	2016	0.24	0.20	0.57	0.30	0.22	0.08
	PT. Kalbe Farma Tbk	2017	0.24	0.20	0.57	0.32	0.20	0.04
	PT. Kalbe Farma Tbk	2018	0.24	0.18	0.57	0.34	0.19	0.04
3	PT. Sidomuncul Tbk	2016	0.24	0.21	0.81	0.35	0.08	0.15
	PT. Sidomuncul Tbk	2017	0.22	0.22	0.81	0.38	0.09	0.00
	PT. Sidomuncul Tbk	2018	0.24	0.26	0.81	0.47	0.15	0.07
4	PT. Tempo Scan Pasific Indonesia Tbk	2016	0.24	0.11	0.78	0.27	0.42	0.12
	PT. Tempo Scan Pasific Indonesia Tbk	2017	0.25	0.10	0.79	0.27	0.46	0.05
	PT. Tempo Scan Pasific Indonesia Tbk	2018	0.26	0.09	0.80	0.29	0.45	0.05
5	PT. Mandom Indonesia Tbk	2016	0.27	0.10	0.74	0.43	0.23	0.09
	PT. Mandom Indonesia Tbk	2017	0.26	0.10	0.74	0.41	0.27	0.07
	PT. Mandom Indonesia Tbk	2018	0.26	0.10	0.74	0.41	0.24	-0.02
6	PT. Chitose Internasional Tbk	2016	0.27	0.07	0.70	0.46	0.22	0.04
	PT. Chitose Internasional Tbk	2017	0.23	0.08	0.68	0.49	0.25	0.14
	PT. Chitose Internasional Tbk	2018	0.39	0.04	0.72	0.52	0.26	-0.01
7	PT. Gudang Garam Tbk	2016	0.25	0.14	0.76	0.33	0.59	0.08
	PT. Gudang Garam Tbk	2017	0.26	0.16	0.76	0.32	0.58	0.09
	PT. Gudang Garam Tbk	2018	0.26	0.15	0.76	0.33	0.53	0.15
8	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	2016	0.25	1.92	0.92	0.78	0.24	0.07
	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	2017	0.25	1.89	0.92	0.77	0.26	0.04
	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	2018	0.25	2.05	0.92	0.83	0.32	0.08
9	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk	2016	0.22	0.10	0.72	0.24	0.37	-0.08
	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk	2017	0.26	0.04	0.67	0.26	0.25	-0.12
	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk	2018	0.28	0.06	0.67	0.25	0.25	-0.05
10	PT. Indofood Tbk	2016	0.34	0.09	0.50	0.31	0.87	0.04
	PT. Indofood Tbk	2017	0.33	0.09	0.50	0.34	0.88	0.05
	PT. Indofood Tbk	2018	0.33	0.08	0.50	0.44	0.93	0.05
11	PT. Indofood CBP Tbk	2016	0.27	0.17	0.81	0.25	0.56	0.09
	PT. Indofood CBP Tbk	2017	0.32	0.16	0.81	0.26	0.56	0.04
	PT. Indofood CBP Tbk	2018	0.28	0.19	0.81	0.31	0.51	0.08
12	PT. Ultra Jayamilk & Trading Company	2016	0.24	0.22	0.40	0.25	0.21	0.07
	Tbk PT. Ultra Jayamilk & Trading Company	2016	0.24	0.22	0.49	0.25	0.21	0.07
	Tbk	2017	0.31	0.20	0.71	0.26	0.23	0.04
	PT. Ultra Jayamilk & Trading Company							
	Tbk	2018	0.26	0.17	0.71	0.26	0.16	0.12

13	13 PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk		0.13	0.20	0.93	0.15	0.61	0.18
	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2017	0.25	0.10	0.93	0.15	0.54	0.03
	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2018	0.25	0.11	0.93	0.17	0.20	-0.15

Analisis yang saya dapatkan melalui perhitungan secara manual menunjukan bahwa PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk memiliki rasio tertinggi laba sebelum pajak dengan total aktiva sebesar 2.05 . Ini membuktikan bahwa PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dalam pengambilan keputusannya di pengaruhi karakter eksekutif.

Dalam analisis kepemilikan institusional, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk memiliki rasio tertinggi jumlah saham istitusi dngan jumlah saham yang beredar sebesar 0.93 yang berarti perusahaan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dipengaruhi kepemilikan institusional.

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk memiliki rasio tertinggi total aset tetap bersih dengan total aset sebesar 0.83. Ini membuktikan bahwa PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk banyak membeli aset tetap yang akan menimbulkan depresiasi untuk mengurangi beban pajak.

PT. Indofood Tbk memiliki rasio tertinggi total hutang dengan total ekuitas yaitu sebesar 0.93 yang berarti hutangnya sangat tinggi. Hutang biasanya menimbulkan beban bunga yang mengurangi pajak perusahaan. Namun dengan rasio yang tinggi membuktikan bahwa perusahaan memiliki kewajiban yang tinggi yang biasanya investor tidak tertarik. Namun rasio masih di bawah 1.00 yang berarti perusahaan mampu membiayai hutangnya.

PT. Gudang Garam Tbk memiliki rasio pertumbuhan penjualan yaitu sebesar 0.15 yang berarti penjualan perusahaannya dapat dikatakan baik dan selalu meningkat. Pada tahun 2016 memiliki rasio sebesar 0.08 dan tahun 2017 sebesar 0.09 . Pada dasarnya PT. Gudang Garam Tbk tidak memiliki rasio tertinggi namun selalu mengalami kenaikan. Tidak seperti PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk yang awalnya memiliki rasio 0.18 namun selalu menurun setiap tahun hingga rasionya menjadi -0.15 .

Adapun analisa Statistika deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran informasi mengenai jumlah sampel (N), Nilai rata-rata (*Mean*), Standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Pada penelitian ini analisis deskriptif menggunakan SPSS versi 25. Hasil uji deskriptif dapat dilihat pada tabel IV.2 sebagai berikut :

Tabel IV.2
Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics								
					Std.			
	N	Minimum	Maximum	Mean	Deviation			
Tax Avoidance	39	0.13	0.39	0.2633	0.04157			
Karakter Eksekutif	39	0.04	2.05	0.2767	0.49369			
Kepimilikan Institusional	39	0.49	0.93	0.7518	0.13330			
Capital Intensty	39	0.15	0.83	0.3513	0.15691			
Leverage	39	80.0	0.93	0.3762	0.21261			
Sales Growth	39	-0.15	0.18	0.0536	0.06850			
Valid N (listwise)	39							

Sumber: SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh dan kemudian diolah dengan *software* SPSS versi 25 pada tabel IV.2 diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 data, yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam Perusahaan Sektor Barang Konsumsi tahun 2016-2018.

Variabel Tax Avoidance dari 39 data memiliki nilai minimum sebesar 0.13 yaitu terdapat pada perusahaan PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk hal ini terjadi karena histori harga saham pada perusahaan tersebut memiliki nilai yang kecil. Nilai maksimum variabel *Tax Avoidance* sebesar 0.39 yaitu terdapat pada perusahaan PT. Chitose Internasional, Tbk hal ini terjadi karena histori harga saham pada perusahaan tersebut memiliki nilai harga saham yang cukup tinggi dan lebih banyak mengalami peningkatan. Nilai rata-rata mean pada variabel Tax Avoidance sebesar 0.2633 menunjukan bahwa selama periode tahun 2016-2018, secara umum Tax Avoidance perusahaanperusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0.2633. Dan variabel Tax Avoidance memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.04157 hal tersebut menunjukan standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata (0.04157 < 0.2633) sehingga pada variable CETR memiliki sebaran yang sangat kecil. Dengan demikian dapat disimpulkan data pada variabel *Tax Avoidance* baik dan tidak terjadi penyimpangan data.

Variabel RISK dari 39 data memiliki nilai minimum sebesar 0.04 yang artinya bahwa sampel terendah hanya memiliki total hutang 0.04x dari total aktiva, yaitu terdapat pada perusahaan PT. Wismilak Inti Makmur, Tbk pada tahun 2017. Nilai maksimum variabel RISK sebesar 2.05 yang artinya bahwa laba sebelum pajak tertinggi yang dimiliki perusahaan sebesar 2.05x dari total aktiva, yaitu terdapat pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk pada tahun 2018. Nilai rata-rata *mean* sebesar 0.2767 yang berarti rata-rata perusahaan sampel memiliki laba sebelum pajak sebesar 0.2767x lebih besar dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Dan variabel RISK memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.49369 hal tersebut menunjukan standar deviasi lebih besar dari pada nilai rata-rata (0.49369 > 0.2767) sehingga pada variabel RISK memiliki sebaran yang besar. Dengan demikian dapat disimpulkan data pada variable RISK kurang baik dan terjadi penyimpangan data.

Variabel KI dari 39 data memiliki nilai minimum sebesar 0.49 yang artinya bahwa sampel terendah memiliki jumlah saham institusi 0.49x dari jumlah saham beredar, yaitu terdapat pada perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk pada tahun 2016. Nilai maksimum variabel KI sebesar 0.93 yang artinya bahwa jumlah saham institusi tertinggi yang dimiliki perusahaan sebesar 0.93x dari jumlah saham beredar, yaitu terdapat pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk pada tahun 2016. Nilai rata-rata *mean* sebesar 0.7518 yang berarti rata-rata

perusahaan sampel memiliki jumlah saham institusi sebesar 0.7518x lebih besar dari jumlah saham beredar yang dimiliki perusahaan. Dan variabel KI memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.13330 hal tersebut menunjukan standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata ( 0.13330 < 0.7518 ) sehingga pada variabel KI memiliki sebaran yang kecil. Dengan demikian dapat disimpulkan data pada variabel KI kurang baik dan terjadi penyimpangan data.

Variabel CI dari 39 data memiliki nilai minimum sebesar 0.15 yang artinya bahwa sampel terendah memiliki total asset tetap 0.15x dari total aset yaitu terdapat pada perusahaan PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk pada tahun 2016. Nilai maksimum variabel CI sebesar 0.83 yang artinya bahwa total aset tetap bersih tertinggi yang dimiliki perusahaan sebesar 0.83x dari total aset yaitu terdapat pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk pada tahun 2018. Nilai rata-rata *mean* sebesar 0.3513 yang berarti rata-rata perusahaan sampel memiliki total aset tetap bersih sebesar 0.3513x lebih besar dari total aset yang dimiliki perusahaan. Dan variabel CI memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.15691 hal tersebut menunjukan standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata ( 0.15691 < 0.3513) sehingga pada variabel CI memiliki sebaran yang kecil. Dengan demikian dapat disimpulkan data pada variabel CI baik dan tidak terjadi penyimpangan data.

Variabel DER dari 39 data memiliki nilai minimum sebesar 0.08 yang artinya bahwa sampel terendah memiliki total hutang 0.08x dari

total ekuitas yaitu terdapat pada perusahaan PT. Sidomuncul, Tbk pada tahun 2016. Nilai maksimum variabel DER sebesar 0.93 yang artinya bahwa total hutang tertinggi yang dimiliki perusahaan sebesar 0.93x dari total ekuitas yaitu terdapat pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk pada tahun 2018. Nilai rata-rata *mean* sebesar 0.3762 yang berarti rata-rata perusahaan sampel memiliki total total hutang sebesar 0.3762x lebih besar dari total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Dan variabel DER memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.21261 hal tersebut menunjukan standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata (0.21261 < 0.3762) sehingga pada variabel DER memiliki sebaran yang kecil. Dengan demikian dapat disimpulkan data pada variabel DER baik dan tidak terjadi penyimpangan data.

Variabel SG dari 39 data memiliki nilai minimum sebesar -0.15 yaitu terdapat pada perusahaan PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk pada tahun 2016. Nilai maksimum variabel SG sebesar 0.18 yaitu terdapat pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk pada tahun 2018. Nilai rata-rata *mean* sebesar 0.0536. Dan variabel SG memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.06850 hal tersebut menunjukan standar deviasi lebih besar dari pada nilai rata-rata (0.06850 > 0.0536) sehingga pada variabel SG memiliki sebaran yang besar. Dengan demikian dapat disimpulkan data pada variabel SG kurang baik dan terjadi penyimpangan data.

## 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Pada penelitian ini variabel independen adalah RISK  $(X_1)$ , KI  $(X_2)$ , CI  $(X_3)$ , DER  $(X_4)$ , dan SG  $(X_5)$ . Sedangkan variabel dependennya adalah  $Tax\ Avoidance$ . Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel IV. 3 sebagai berikut :

Tabel IV. 3 Hasil Analisis Regresi Berganda

#### Coefficientsa

Model		Unstand Coeffi		Standardized Coefficients		
		J	Std.			0:
		В	Error	Beta	τ	Sig.
1	(Constant)	0.204	0.051		4.040	0.000
	Karakter Eksekutif	-0.050	0.022	-0.599	-2.244	0.032
	Kepimilikan Institusional	-0.022	0.050	-0.070	-0.435	0.666
	Capital Intensty	0.192	0.067	0.724	2.857	0.007
	Leverage	0.085	0.028	0.433	2.998	0.005
	Sales Growth	-0.184	0.085	-0.304	-2.166	0.038

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh dan kemudian diolah dengan software SPSS versi 25 maka dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda, yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

# $Tax\ Avoidance = 0.204\ - 0.050\ RISK\ - 0.022\ KI + 0.192\ CI + 0.085$ DER - 0.184 SG + $\epsilon$

Setelah terbentuknya persamaan regresi linear berganda maka selanjutnya dapat dianalisis pengaruh antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu :

- Nilai konstanta (α) sebesar 0.204 berarti jika RISK, KI, CI, DER, dan SG bernilai 0 (Nol) maka nilai variabel dependen *Tax Avoidance* sebesar 0.204.
- 2. Nilai koefisien regresi RISK (X<sub>1</sub>) sebesar -0.050 berarti RISK memiliki hubungan negatif terhadap *Tax Avoidance* dimana setiap kenaikan 1 satuan dari rasio laba sebelum pajak dengan aktiva (RISK) akan mendorong penurunan *Tax Avoidance* sebesar -0.050 dengan asumsi variabel yang mempengaruhi *Tax Avoidance* tetap.
- 3. Nilai koefisien regresi KI (X<sub>2</sub>) sebesar -0.022 berarti KI memiliki hubungan negatif terhadap *Tax Avoidance* dimana setiap kenaikan 1 satuan dari rasio jumlah saham industri terhadap jumlah saham beredar (KI) akan mendorong penurunan *Tax Avoidance* sebesar 0.022 dengan asumsi variabel yang mempengaruhi *Tax Avoidance* tetap.
- 4. Nilai koefisien regresi CI (X<sub>3</sub>) sebesar 0.192 berarti CI memiliki hubungan positif terhadap *Tax Avoidance* dimana setiap kenaikan 1 satuan dari rasio aset tetap bersih terhadap aset tetap (CI) akan

- mendorong peningkatan *Tax Avoidance* sebesar 0.192 dengan asumsi variabel yang mempengaruhi *Tax Avoidance* tetap.
- 5. Nilai koefisien regresi DER (X<sub>4</sub>) sebesar 0.085 berarti DER memiliki hubungan positif terhadap *Tax Avoidance* dimana setiap kenaikan 1 satuan dari rasio total hutang terhadap total ekuitas (DER) akan mendorong peningkatan *Tax Avoidance* sebesar 0.085 dengan asumsi variabel yang mempengaruhi *Tax Avoidance* tetap.
- 6. Nilai koefisien regresi SG (X<sub>5</sub>) sebesar -0.184 berarti SG memiliki hubungan negatif terhadap *Tax Avoidance* dimana setiap kenaikan 1 satuan dari rasio selisih penjualan terhadap penjualan sebelumnya (SG) akan mendorong penurunan *Tax Avoidance* sebesar -0.184 dengan asumsi variabel yang mempengaruhi *Tax Avoidance* tetap.

#### 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai disribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan Uji Kolmogrov-Smirnov atau analisis statistik. Uji Kolmogrov-Smirnov merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai, pengujian ini dapat dikatakan normal apabila nilai Level of Significant lebih dari 0.05. adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel IV. 4 sebagai berikut:

Tabel IV. 4
Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov* 

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** 

		Unstandardized Residual
N		39
Normal	Mean	0.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	0.03227951
Most Extreme	Absolute	0.098
Differences	Positive	0.098
	Negative	-0.097
Test Statistic		0.098
Asymp. Sig. (2-t	ailed)	.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

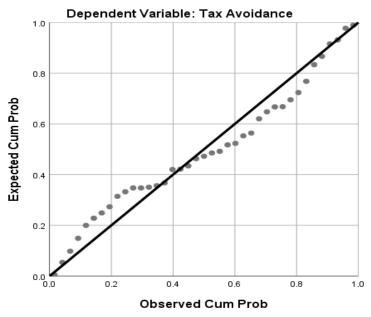
Sumber: SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* pada tabel IV. 4 menunjukan hasil pada kolom *Test Statistic* sebesar 0.098 dan Signifikan pada kolom *Asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0.200 yang artinya data residual terdistribusi normal karena memiliki nilai lebih besar dari α 0.05 dan layak digunakan.

Selain hasil analisis statistik *One Sample Kolmogrov-Smirnov* normal atau tidaknya data dapat dilihat melalui Normal *P-P PLOT Of Regression Standarized Residual* merupakan suatu data penelitian yang dapat dikatakan normal apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Berikut hasil dari *P-P PLOT Of Regression Standarized Residual* pada gambar IV.1

Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: SPSS versi 25.

Berdasarkan gambar diatas *P-P PLOT Of Regression*Standarized Residual terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukan bahwa model regresi memenuhi asumsi normal.

## b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat kolerasi antara variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Nilai batas yang umum digunakan adalah Tolerance > 0.1 dan VIF < 10. Berikut adalah hasil uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel IV. 5 sebagai berikut :

Tabel IV. 4
Hasil Uji Multikolinearitas

#### **Coefficients**<sup>a</sup>

	Model	Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	Karakter Eksekutif	0.257	3.898	
	Kepimilikan Institusional	0.706	1.417	
	Capital Intensty	0.285	3.512	
	Leverage	0.876	1.142	
	Sales Growth	0.927	1.078	

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada Tabel IV.4 penelitian ini terbebas dari Multikolinearitas karena masing-masing variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0.1 dan VIF < 10.

Nilai Tolerance RISK adalah 0.257 > 0.1, Nilai Tolerance KI adalah 0.706 > 0.1, Nilai Tolerance CI adalah 0.285 > 0.1, Nilai Tolerance DER adalah 0.876 > 0.1, dan Nilai Tolerance SG 0.927 > 0.1. yang dapat disimpulkan bahwa variabel RISK, KI, CI, DER dan SG masing masing memiliki nilai tolerance melebihi nilai batas 0.1.

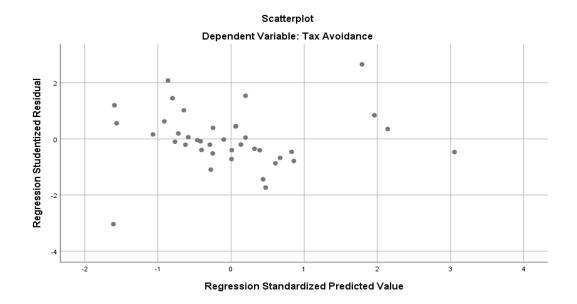
Selanjutnya nilai VIF pada variabel RISK adalah 3.898 < 10, nilai VIF variabel KI adalah 1.417 < 10, nilai VIF variabel CI adalah 3.512 < 10, nilai VIF variabel DER adalah 1.142 < 10, dan nilai VIF variabel SG adalah 1.078 < 10. Yang dapat disimpulkan bahwa

variabel RISK, KI, CI, DER dan SG memiliki nilai VIF kurang dari batas nilai 10, yang artinya telah memenuhi syarat.

## c. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar IV.2 sebagai berikut :

Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25.

Berdasarkan Gambar IV.2 dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 (Nol) pada sumbu Y dan tidak membentuk sebuah pola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari Heterokedastisitas sehingga model regresi layak digunakan untuk penelitian.

#### d. Hasil Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan model variabel sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokolerasi. Hasil uji autokolerasi dapat dilihat pada tabel IV. 6 sebagai berikut :

Tabel IV. 6 Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	Durbin-Watson	
1		1.907

a. Predictors: (Constant), SG,Risk, DER, KI, CI

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukan bahwa hasil nilai uji Durbin-Watson sebesar 1.907, dimana nilai ini diantara -2 dan +2. Maka dapat disimpulkan model regresi penelitian ini terbebas dari autokolerasi karena -2 < 1.907 < 2.

## C. Pengujian Hipotesis

# 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji Koefisien Determinasi ( $Adjusted R^2$ ) dapat dilihat pada tabel IV. 7 sebagai berikut :

Tabel IV. 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R*<sup>2</sup>)

# Model Summary<sup>b</sup>

Mo	odel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1		.630ª	0.397	0.306	0.03464

a. Predictors: (Constant), SG,Risk, DER, KI, CI

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: SPSS versi 25.

Berdasarkan tabel IV. 7 di atas dapat dilihat bahwa hasil *Adjusted*  $R^2$  sebesar 0.306 atau 30.6 % nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel RISK, KI, CI, DER dan SG mampu menjelaskan 30.6 % terhadap *Tax Avoidance*. Dimana nilai *Adjusted*  $R^2$  mendekati 0, yang artinya variabel independen yaitu RISK, KI, CI, DER dan SG mampu memberikan hampir setengah informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (*Tax Avoidance*) dan sisanya sebesar 69.4 % (100 % - 30.6 %) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

## 2. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Hasil uji parsial (Uji statistik t) dapat dilihat pada tabel IV.8 sebagai berikut :

Tabel IV. 8 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)

## **Coefficients**<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		В	Std. Error	Beta	Т	Sig.
1	(Constant)	0.204	0.051		4.040	0.000
	Karakter Eksekutif	-0.050	0.022	-0.599	-2.244	0.032
	Kepemilikan Institusional	-0.022	0.050	-0.070	-0.435	0.666
	Capital Intensty	0.192	0.067	0.724	2.857	0.007
	Leverage	0.085	0.028	0.433	2.998	0.005
	Sales Growth	-0.184	0.085	-0.304	-2.166	0.038

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: SPSS versi 25.

## a. Pengaruh RISK Terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil pengujian variabel RISK memiliki nilai  $t^{(tabel)} 2.03224 < t^{(hitung)} 2.244$  dan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0.05 (0.032 < 0.05) menunjukan bahwa RISK berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian  $H_1$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa RISK berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

## b. Pengaruh KI Terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil pengujian variabel KI memiliki nilai  $t^{(tabel)}$  2.03224 >  $t^{(hitung)}$  0.435 dan tingkat signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha$  0.05 (0.666 > 0.05) menunjukan bahwa KI tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian  $H_2$  ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa KI tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

## c. Pengaruh CI Terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil pengujian variabel CI memiliki nilai  $t^{(tabel)}$  2.03224  $< t^{(hitung)}$  2.857 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0.05 (0.007 < 0.05) menunjukan bahwa CI berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian  $H_3$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa CI berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

#### d. Pengaruh DER Terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil pengujian variabel DER memiliki nilai  $t^{(tabel)}$  2.03224 <  $t^{(hitung)}$  2.998 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0.05 (0.005 < 0.05) menunjukan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian H<sub>4</sub> diterima, dan dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

#### e. Pengaruh SG Terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil pengujian variabel SG memiliki nilai  $t^{(tabel)}$  2.03224 <  $t^{(hitung)}$  2.166 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0.05 (0.038 < 0.05) menunjukan bahwa SG berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian  $H_4$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa SG berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

## 3. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji atau mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hasil uji simultan (Uji Statistik F) dapat dilihat pada tabel IV. 9 sebagai berikut :

Tabel IV. 9 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

# **ANOVA**<sup>a</sup>

Model		Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	1	Regression	0.026	5	0.005	4.346	.004 <sup>b</sup>
		Residual	0.040	33	0.001		
		Total	0.066	38			

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: SPSS versi 25.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap  $Tax\ Avoidance$  karena memiliki nilai  $F^{(tabel)}\ 2.50 < F^{(hitung)}$ 

b. Predictors: (Constant), Sales Growth, Karakter Eksekutif, Leverage, Kepimilikan Institusional, Capital Intensty

4.346 dan memiliki tingkat signifikansi yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0.05 (0.004 < 0.05) Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian  $H_5$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa RISK, KI, CI, DER dan SG berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance.

#### D. Pembahasan

## 1. Pengaruh Karakter Eksekutif (RISK) terhadap Tax Avoidance.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat bahwa variabel RISK terhadap *Tax Avoidance* memiliki nilai t<sup>(tabel)</sup> 2.03224 < t<sup>(hitung)</sup> 2.244 dan tingkat signifikansi sebesar 0.032, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variable RISK memiliki pengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Eksekutif (direktur utama atau presiden direktur) sebagai pimpinan perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung juga memiliki pengaruh terhadap segala keputusan yang terjadi dalam perusahaan, termasuk keputusan penghindaran pajak perusahaan, pemimpin perusahaan bersifat risk taker atau berani mengambil resiko maka cenderung lebih berani melakukan tindakan penghindaran pajak, dibandingkan dengan pemimpin perusahaan yang bersifat *risk averse* yang kuarang berani mengambil resiko yang termasuk tidak berani melakukan tindakan penghindaran pajak (Calvin Swingly 2015, 49).

Hasil penelitian ini sesuai dengan Calvin Swingly (2015) menunjukkan bahwa RISK berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax* 

Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jadi dapat dikatakan bahwa karakter eskekutif berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

#### 2. Pengaruh Kepemilikan Institusional (KI) terhadap Tax Avoidance.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat bahwa variabel KI terhadap *Tax Avoidance* memiliki nilai t<sup>(tabel)</sup> 2.03224 > t<sup>(hitung)</sup> 0.435 dan tingkat signifikansi sebesar 0.666, nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel KI tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Menurut Khurana dan Moser (2015) besar kecilnya konsentrasi kepemilikan intitusional maka akan mempengaruhi kebijakan pajak agresif oleh perusahaan, dan semakin besarnya konsentrasi *short-term shareholder* institusional akan meningkatkan kebijakan pajak agresif, tetapi semakin besar konsentrasi kepemilikan *long-term shareholder* maka akan semakin mengurangi tindakan kebijakan pajak agresif.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Nurindah Wahyu Utami, Theresia Dwi Hastuti dan I Gede Handi Darmawan (2015), menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhada *Tax Avoidance* pada perusahaan berbasis syariah yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. Jadi dapat dikatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

#### 3. Pengaruh Capital Intensity (CI) terhadap Tax Avoidance.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat bahwa variabel CI terhadap *Tax Avoidance* memiliki nilai t<sup>(tabel)</sup> 2.03224 < t<sup>(hitung)</sup> 2.857 dan tingkat signifikansi sebesar 0.007, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CI memiliki pengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

(Rodriguez dan Arias, 2015) dalam (Fitri Pilanoria, 2016) menyebutkan bahwa aktiva tetap yang dimilki perusahaan memungkinkan perusahaan untuk memotong pajak akibat depresiasi dari aktiva tetap setiap tahunnya. Hal ini menunjukan bahwa perusahaan dengan tingkat aktiva tetap yang tinggi memiliki beban pajak yang lebih rendah dibandingkan perusahaan yag mempunyai aktiva tetap yang rendah. Maka semakin besar beban depresiasi akan semakin kecil kewajiban pajak yang harus dibayar perusahaan. *Capital intensity* berhubungan dengan aset yang dimiliki perusahaan. Aset yang besar akan mempunyai biaya penyusutan yang juga besar dan mengakibatkan laba perusahaan menjadi berkurang, sehingga beban pajaknya juga berkurang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nyoman Buddhi Setya Dharma (2016) menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jadi dapat

dikatakan *capital intensity* berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak.

## 4. Pengaruh Leverage (DER) terhadap Tax Avoidance.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat bahwa variabel DER terhadap *Tax Avoidance* memiliki nilai t<sup>(tabel)</sup> 2.03224 < t<sup>(hitung)</sup> 2.998 dan tingkat signifikansi sebesar 0.005, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variable DER memiliki pengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Kasmir (2016) menyatakan bahwa *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya, berapa besar bunga utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Perusahaan dimungkinkan menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi perusahaan. Akan tetapi, utang akan menimbulkan beban tetap yang disebut dengan bunga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva Musyarofah (2016) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Jadi dapat dikatakan *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak.

# 5. Pengaruh Sales Growth (SG) terhadap Tax Avoidance.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat bahwa variabel SG terhadap  $Tax\ Avoidance$  memiliki nilai  $t^{(tabel)}\ 2.03224 < t^{(hitung)}\ 2.166$  dan tingkat signifikansi sebesar 0.038, nilai tersebut lebih

kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variable SG memiliki pengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Perusahaan yang memiliki penjualan yang cenderung meningkat akan mendapatkan profit yang meningkat pula. Ketika profit yang di dapatkan perusahaan itu besar, beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan juga besar pula. Oleh karena itu, perusahaan yang mendapatkan profit tinggi, cenderung berusaha mengurangi pajak yang harus dibayarkan dengan cara melakukan praktik *tax avoidance*.

Semakin tinggi nilai *sales growth*, menunjukkan perusahaan cenderung melakukan tindakan *tax avoidance*. Hal ini sebabkan keuntungan yang meningkat dapat mengakibatkan beban pajak yang harus dibayarkan juga ikut meningkat. Berdasarkan logika berpikir diatas, diperkirakan bahwa sales growth dapat memengaruhi *tax avoidance*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayarisa Oktamawati (2017) menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Jadi dapat dikatakan *sales growth* berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak.

# 6. Pengaruh Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional, Capital Intensity, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance.

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dibuktikan dari uji simultan F dapat disimpulkan bahwa variabel RISK, KI, CI, DER dan SG secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *tax* 

avoidance. karena memiliki nilai  $F^{(tabel)}$  2.50 <  $F^{(hitung)}$  4.346 dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0.05 (0.004 < 0.05).

Pengambilan keputusan penghindaran pajak merupakan kebijakan perusahaan. Kebijakan yang diambil pimpinan perusahaan didasari oleh laporan keuangan yang disusun manajemen perusahaan. Besar kecilnya konsentrasi kepemilikan institusional maka akan mempengaruhi kebijakan pajak agresif perusahaan, semakin besarnya konsentrasi *short-term shareholder* institusional akan meningkatkan kebijakan pajak agresif, tetapi semakin besar konsentrasi kepemilikan *long-term shareholder* maka akan semakin mengurangi tindakan kebijakan pajak agresif.

Capital intensity berhubungan dengan aset yang dimiliki perusahaan. Aset yang besar akan mempunyai biaya penyusutan yang juga besar dan mengakibatkan laba perusahaan menjadi berkurang, sehingga beban pajaknya juga berkurang. Beban bunga yang ditanggung perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan untuk menekan beban pajaknya. Dengan tingginya rasio leverage, berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut. Semakin tinggi nilai sales growth, menunjukkan perusahaan cenderung melakukan tindakan tax avoidance.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Calvin Swingly (2015) menunjukkan bahwa RISK berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance*, Nurindah Wahyu Utami, Theresia Dwi Hastuti dan I Gede Handi Darmawan (2015), menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhada *Tax Avoidance*, Nyoman Buddhi Setya Dharma (2016) menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, Eva Musyarofah (2016) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dan Mayarisa Oktamawati (2017) menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Jadi dapat dikatakan RISK, KI, CI, DER dan SG secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

#### BAB V

#### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai Karakter Eksekutif (RISK), Kepemilikan Institusional (KI), *Capital Intensity* (CI), *Levrage* (DER) dan *Sales Growth* (SG). Data sampel yang digunakan adalah 13 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2016-2018. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

- 1. Karakter Eksekutif yang diukur dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total aktiva, berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance. Hal ini dibuktikan bahwa Karakter Eksekutif memiliki nilai  $t^{(tabel)}$  2.03224  $< t^{(hitung)}$  2.244 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0.05 yaitu (0.032 < 0.05).
- 2. Kepemilikan Institusional yang diukur dengan membandingkan jumlah saham industri dengan jumlah saham beredar, tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini dibuktikan bahwa Kepemilikan Institusional memiliki nilai t<sup>(tabel)</sup> 2.03224 > t<sup>(hitung)</sup> 0.435 dan tingkat signifikansi lebih besar dari nilai α 0.05 yaitu (0.666 > 0.05).
- 3. *Capital Intensity* yang diukur dengan membandingkan total aset tetap bersih dengan total aset, berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini dibuktikan bahwa *Capital Intensity* memiliki nilai t<sup>(tabel)</sup> 2.03224 < t<sup>(hitung)</sup>

- 2.857 dan memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0.05 (0.007 < 0.05).
- 4. Levrage yang diukur dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas, berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance. Hal ini dibuktikan bahwa Levrage memiliki nilai  $t^{(tabel)}$  2.03224  $< t^{(hitung)}$  2.998 dan memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0.05 (0.005 < 0.05).
- 5. *Sales Growth* yang diukur dengan membandingkan penjualan tahun ini dikurang penjualan tahun sebelumnya dengan penjualan tahun sebelumnya, berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini dibuktikan bahwa *Sales Growth* memiliki nilai  $t^{(tabel)}$  2.03224  $< t^{(hitung)}$  2.166 dan memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0.05 (0.038 < 0.05).
- 6. Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional, Capital Intensity, Levrage dan Sales Growth berpengaruh secara simultan terhadap Tax Avoidance. Hal ini dibuktikan bahwa variabel independen yaitu Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional, Capital Intensity, Levrage dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance memiliki nilai nilai F<sup>(tabel)</sup> 2.50 < F<sup>(hitung)</sup> 4.346 dan memiliki signifikan yang lebih kecil dari nilai α 0.05 yaitu (0.004 < 0.05).</p>

## B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini terdiri dari implikasi teoritis, implikasi manajerial, dan implikasi metodologi berikut penjelasannya:

#### 1. Implikasi Teoritis,

Dari kelima variable yang diteliti, ada empat variabel yang sejalan dengan perumusan hipotesa yaitu, Karakter Eksekutif, *Capital Intensity*, *Leverage*, dan *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Dapat dikatakan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini secara simultan sejalan dengan hasil dari Penelitian ini.

#### 2. Implikasi Manajerial,

Bagi masing-masing perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam sektor barang konsumsi ada baiknya mempertimbangkan kelima variabel yang secara simultan memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*, yaitu Karakter Eksekutif (RISK), Kepemilikan Institusional (KI), *Capital Intensity* (CI), *Levrage* (DER) dan *Sales Growth* (SG) untuk digunakan sebagai dasar dalam perbaikan atau evaluasi kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan dari kelima variabel tersebut mungkin akan berguna untuk pertimbangan perusahaan dalam membuat keputusan penghindaran pajak.

#### 3. Implikasi Metodologi,

Pada implikasi metodologi, peneliti menguraikan teknik yang digunakan dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan alat uji analisis regresi linear berganda, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji t, dan uji f dengan menggunakan data berupa angkaangka yang diolah kembali oleh peneliti. Data yang sudah diolah

menghasilkan jawaban atas permasalahan dalam penelitian yang didukung dengan beberapa teori yang sudah dicantumkan.

#### C. Saran

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menguji secara lebih baik lagi. Maka dari itu penulis memberikan saran sebagai berikut :

#### 1. Bagi Pemerintahan

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah dalam mengawasi pengenaan pajak bagi perusahaan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menentukan kebijakan perpajakan.

#### 2. Bagi peneliti selanjutnya/ pengembangan ilmu

- a. Karena dalam penelitian ini 4 variabel sudah berpengaruh dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*, maka penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dan dapat mempengaruhi *Tax Avoidance*. Seperti *Corporate Governace*, Profitabilitas dan lain sebagainya. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan perusahaan sektor lainnya agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasikan.
- Peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik analisis lainnya agar hasil lebih akurat.

# 3. Bagi Investor,

Bagi para investor yang ingin menanamkan investasi disarankan untuk mencari berbagai informasi-informasi perusahaan, seperti laporan keuangan perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dari tahun ketahun. Hal ini bertujuan agar investor dapat menilai kondisi perusahaan tersebut dan dapat mempertimbangkan untuk melakukan investasi atau tidak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, Gusti Ayu Pradnyanita dan Sari, Maria M. Ratna. Pengaruh Insentif Eksekutif, *Corporate Risk* dan Corporate Governance pada *Tax Avoidance*. E. Jurnal Akuntansi, Vol. 13, No 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana. Bali, 2015
- Dewi, Ni Nyoman Kristiana dan Jati, I Ketut. Pengaruh Karakter Eksekutif, Karateristik Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Terhadap *Tax Avoidance*. E. Jurnal Akuntansi, Vol. 06, No 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana. Bali, 2014
- Dewinta, Ida Ayu Rosa dan Setiawan, Putu Ery Setiawan. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*. E. Jurnal Akuntansi, Vol. 14, No 3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana. Bali, 2016
- Dharma, Nyoman Budhi Setya dan Noviari, Naniek. Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan Capital Intensity Terhadap *Tax Avoidance*. E. Jurnal Akuntansi, Vol. 18, No 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana. Bali, 2017
- Diantari, Putu Rista dan Ulupui, IGK Agung. Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen dan Proporsi Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance*. E. Jurnal Akuntansi, Vol. 16, No 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana. Bali, 2016
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. Edisi* 8. *Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016
- Harijito, Agus dan Martono. *Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: Ekonisia, 2013
- Hery. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service), 2015
- \_\_\_\_\_. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2013
- \_\_\_\_\_. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012

- \_\_\_\_\_. Akuntansi Dasar 1&2. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK. Cetakan Keempat, Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat, 2015
- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Maharani, I Gusti Ayu Cahya dan Suardana, Ketut Alit. *Corporate Governance*, Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif Terhadap *Tax Avoidance*. E. Jurnal Akuntansi, Vol. 09, No 2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana. Bali, 2014
- Swingly, Calvin dan Sukartha, I Made. Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth Terhadap *Tax Avoidance*. E. Jurnal Akuntansi, Vol. 10, No 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana. Bali, 2015

www.idx.co.id

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### **Identitas Pribadi**

Nama : Frisca Giovani

Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 08 Juli 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Kristen

Alamat : Jl. Imam Bonjol Gg. Tunas 3 RT 004/RW 005,

Kel. Sukajadi Kec. Karawaci Tangerang

Nomor Telepon : 081284851780

Email : <u>friscagiovani.fg@gmail.com</u>

IPK : 3.10

## Riwayat Pendidikan

SD : SDN Karawaci II (2003-2009)

SMP/MTS : SMP Jaya Manggala (2009-2012)

SMA/SMK/MA : SMK Setia Bhakti (2012-2015)

Perguruan Tinggi : Universitas Buddhi Dharma (2016-2020)

Riwayat Pekerjaan

2015-2015 : Cahaya Sakti Motor (Ahass 08888)

2016-2020 : PT. Hings Subur Makmur

Tangerang, 09 Januari 2020

Penyusun,

Frisca Giovani

Lampiran 1 Perhitungan Tax Avoidance

	Nama				
No	Perusahaan	Thn.	Pembayaran Pajak	Laba Sebelum Pajak	CETR
1	DVLA	2016	62.333.656.000	214.417.056.000	0.29
	DVLA	2017	63.898.628.000	226.147.921.000	0.28
	DVLA	2018	72.191.936.000	272.843.904.000	0.26
2	KLBF	2016	740.303.526.679	3.091.188.460.230	0.24
	KLBF	2017	787.935.315.388	3.241.186.725.992	0.24
	KLBF	2018	809.137.704.264	3.306.399.669.021	0.24
3	SIDO	2016	148.557.000.000	629.082.000.000	0.24
	SIDO	2017	148.090.000.000	681.889.000.000	0.22
	SIDO	2018	203.988.000.000	867.837.000.000	0.24
4	TSPC	2016	173.464.664.107	718.958.200.369	0.24
	TSPC	2017	186.750.680.877	744.090.262.873	0.25
	TSPC	2018	187.322.033.018	727.700.178.905	0.26
5	TCID	2016	59.416.261.296	221.475.857.643	0.27
	TCID	2017	63.956.663.719	243.083.045.787	0.26
	TCID	2018	61.576.511.908	234.625.954.664	0.26
6	CINT	2016	7.553.603.434	28.172.913.292	0.27
	CINT	2017	8.670.611.306	38.318.872.398	0.23
	CINT	2018	8.535.926.795	22.090.078.956	0.39
7	GGRM	2016	2.258.454.000	8.931.136.000	0.25
	GGRM	2017	2.681.165.000	10.436.512.000	0.26
	GGRM	2018	2.686.174.000	10.479.242.000	0.26
8	HMSP	2016	4.249.218.000	17.011.447.000	0.25
	HMSP	2017	4.224.272.000	16.894.806.000	0.25
	HMSP	2018	4.422.851.000	17.961.269.000	0.25
9	WIIM	2016	30.372.690.384	136.662.997.252	0.22
	WIIM	2017	13.901.517.361	54.491.308.212	0.26
	WIIM	2018	19.587.786.800	70.730.637.719	0.28
10	INDF	2016	2.532.747.000	7.385.228.000	0.34
	INDF	2017	2.513.491.000	7.658.554.000	0.33
	INDF	2018	2.485.115.000	7.446.966.000	0.33
11	ICBP	2016	1.357.953.000	4.989.254.000	0.27
	ICBP	2017	1.663.388.000	5.206.561.000	0.32
	ICBP	2018	1.788.004.000	6.447.921.000	0.28
12	ULTJ	2016	222.657.000.000	932.482.000.000	0.24
	ULTJ	2017	314.550.000.000	1.026.231.000.000	0.31
	ULTJ	2018	247.411.000.000	949.018.000.000	0.26
13	CEKA	2016	36.130.823.829	285.827.837.455	0.13
	CEKA	2017	35.775.052.527	143.195.939.366	0.25
	CEKA	2018	30.745.155.584	123.394.812.359	0.25

Lampiran 2 Perhitungan Karakteristik Eksekutif

	Nama				
No	Perusahaan	Thn.	Laba Sebelum Pajak	<b>Total Aktiva</b>	Risk
1	DVLA	2016	214.417.056.000	1.531.365.558.000	0.14
	DVLA	2017	226.147.921.000	1.640.886.147.000	0.14
	DVLA	2018	272.843.904.000	1.682.821.739.000	0.16
2	KLBF	2016	3.091.188.460.230	15.226.009.210.657	0.20
	KLBF	2017	3.241.186.725.992	16.616.239.416.335	0.20
	KLBF	2018	3.306.399.669.021	18.146.206.145.369	0.18
3	SIDO	2016	629.082.000.000	2.987.614.000.000	0.21
	SIDO	2017	681.889.000.000	3.158.198.000.000	0.22
	SIDO	2018	867.837.000.000	3.337.628.000.000	0.26
4	TSPC	2016	718.958.200.369	6.585.807.349.438	0.11
	TSPC	2017	744.090.262.873	7.434.900.309.021	0.10
	TSPC	2018	727.700.178.905	7.869.975.060.326	0.09
5	TCID	2016	221.475.857.643	2.185.101.038.101	0.10
	TCID	2017	243.083.045.787	2.361.807.189.430	0.10
	TCID	2018	234.625.954.664	2.445.143.511.801	0.10
6	CINT	2016	28.172.913.292	399.336.626.636	0.07
	CINT	2017	38.318.872.398	476.577.841.605	0.08
	CINT	2018	22.090.078.956	491.382.035.136	0.04
7	GGRM	2016	8.931.136.000	62.951.634.000	0.14
	GGRM	2017	10.436.512.000	66.759.930.000	0.16
	GGRM	2018	10.479.242.000	69.097.219.000	0.15
8	HMSP	2016	17.011.447.000	8.860.781.000	1.92
	HMSP	2017	16.894.806.000	8.960.710.000	1.89
	HMSP	2018	17.961.269.000	8.770.937.000	2.05
9	WIIM	2016	136.662.997.252	1.353.634.132.275	0.10
	WIIM	2017	54.491.308.212	1.225.712.093.041	0.04
	WIIM	2018	70.730.637.719	1.255.573.914.558	0.06
10	INDF	2016	7.385.228.000	82.174.515.000	0.09
	INDF	2017	7.658.554.000	87.939.488.000	0.09
	INDF	2018	7.446.966.000	96.537.796.000	0.08
11	ICBP	2016	4.989.254.000	28.901.948.000	0.17
	ICBP	2017	5.206.561.000	31.619.514.000	0.16
	ICBP	2018	6.447.921.000	34.367.153.000	0.19
12	ULTJ	2016	932.482.000.000	4.239.199.000.000	0.22
	ULTJ	2017	1.026.231.000.000	5.186.940.000.000	0.20
	ULTJ	2018	949.018.000.000	5.555.871.000.000	0.17
13	CEKA	2016	285.827.837.455	1.425.964.152.418	0.20
	CEKA	2017	143.195.939.366	1.392.636.444.501	0.10
	CEKA	2018	123.394.812.359	1.168.956.042.706	0.11

**Lampiran 3**Perhitungan Kepemilikan Institusinoal

	Nama			Jumlah Saham	
No	Perusahaan	Thn.	Jumlah Saham Institusi	Beredar	KI
1	DVLA	2016	1.031.800.912	1.120.000.000	0.92
	DVLA	2017	1.031.800.912	1.120.000.000	0.92
	DVLA	2018	1.031.800.912	1.120.000.000	0.92
2	KLBF	2016	26.572.005.085	46.875.122.110	0.57
	KLBF	2017	26.488.713.385	46.875.122.110	0.57
	KLBF	2018	26.614.076.385	46.875.122.110	0.57
3	SIDO	2016	12.150.000.000	15.000.000.000	0.81
	SIDO	2017	12.150.000.000	15.000.000.000	0.81
	SIDO	2018	12.150.000.000	15.000.000.000	0.81
4	TSPC	2016	3.528.839.418	4.500.000.000	0.78
	TSPC	2017	3.551.607.218	4.500.000.000	0.79
	TSPC	2018	3.595.726.618	4.500.000.000	0.80
5	TCID	2016	148.620.767.000	201.066.667.000	0.74
	TCID	2017	148.714.500.000	201.066.667.000	0.74
	TCID	2018	148.714.500.000	201.066.667.000	0.74
6	CINT	2016	700.000.000.000	1.000.000.000.000	0.70
	CINT	2017	681.900.000.000	1.000.000.000.000	0.68
	CINT	2018	722.490.500.000	1.000.000.000.000	0.72
7	GGRM	2016	1.466.536.430.000	1.924.088.000.000	0.76
	GGRM	2017	1.466.536.430.000	1.924.088.000.000	0.76
	GGRM	2018	1.466.536.430.000	1.924.088.000.000	0.76
8	HMSP	2016	107.594.221.125	116.318.076.900	0.92
	HMSP	2017	107.594.221.125	116.318.076.900	0.92
	HMSP	2018	107.594.221.125	116.318.076.900	0.92
9	WIIM	2016	1.506.249.882	2.099.873.760	0.72
	WIIM	2017	1.407.935.117	2.099.873.760	0.67
	WIIM	2018	1.415.935.117	2.099.873.760	0.67
10	INDF	2016	4.397.483.470	8.780.426.500	0.50
	INDF	2017	4.397.483.470	8.780.426.500	0.50
	INDF	2018	4.397.483.470	8.780.426.500	0.50
11	ICBP	2016	9.391.678.000	11.661.908.000	0.81
	ICBP	2017	9.391.678.000	11.661.908.000	0.81
	ICBP	2018	9.391.678.000	11.661.908.000	0.81
12	ULTJ	2016	1.403.177.365	2.888.382.000	0.49
	ULTJ	2017	8.168.731.360	11.553.528.000	0.71
	ULTJ	2018	8.180.287.160	11.553.528.000	0.71
13	CEKA	2016	551.971.000.000	595.000.000.000	0.93
	CEKA	2017	551.971.000.000	595.000.000.000	0.93
	CEKA	2018	551.971.000.000	595.000.000.000	0.93

**Lampiran 4**Perhitungan *Capital Intensity* 

	Nama				
No	Perusahaan	Thn.	Total Aset Tetap Bersih	<b>Total Aset</b>	CI
1	DVLA	2016	404.599.316.000	1.531.365.558.000	0.26
	DVLA	2017	395.989.095.000	1.640.886.147.000	0.24
	DVLA	2018	394.751.573.000	1.682.821.739.000	0.23
2	KLBF	2016	4.555.756.101.580	15.226.009.210.657	0.30
	KLBF	2017	5.342.659.713.054 16.616.239.416.335		0.32
	KLBF	2018	6.252.801.150.475	18.146.206.145.369	0.34
3	SIDO	2016	1.051.227.000.000	2.987.614.000.000	0.35
	SIDO	2017	1.215.176.000.000	3.158.198.000.000	0.38
	SIDO	2018	1.553.362.000.000	3.337.628.000.000	0.47
4	TSPC	2016	1.806.744.212.273	6.585.807.349.438	0.27
	TSPC	2017	1.984.179.208.981	7.434.900.309.021	0.27
	TSPC	2018	2.271.379.683.420	7.869.975.060.326	0.29
5	TCID	2016	935.344.860.312	2.185.101.038.101	0.43
	TCID	2017	964.642.806.296	2.361.807.189.430	0.41
	TCID	2018	998.708.967.039	2.445.143.511.801	0.41
6	CINT	2016	181.812.363.868	399.336.626.636	0.46
	CINT	2017	234.751.563.051	476.577.841.605	0.49
	CINT	2018	256.898.006.885	491.382.035.136	0.52
7	GGRM	2016	20.498.950.000	62.951.634.000	0.33
	GGRM	2017	21.408.575.000	66.759.930.000	0.32
	GGRM	2018	22.758.558.000	69.097.219.000	0.33
8	HMSP	2016	6.895.483.000.000	8.860.781.000.000	0.78
	HMSP	2017	6.890.750.000.000	8.960.710.000.000	0.77
	HMSP	2018	7.288.435.000.000	8.770.937.000.000	0.83
9	WIIM	2016	330.448.090.705	1.353.634.132.275	0.24
	WIIM	2017	312.881.022.672	1.225.712.093.041	0.26
	WIIM	2018	319.990.859.164	1.255.573.914.558	0.25
10	INDF	2016	25.701.913.000	82.174.515.000	0.31
	INDF	2017	29.787.303.000	87.939.488.000	0.34
	INDF	2018	42.388.236.000	96.537.796.000	0.44
11	ICBP	2016	7.114.288.000	28.901.948.000	0.25
	ICBP	2017	8.120.254.000	31.619.514.000	0.26
	ICBP	2018	10.741.622.000	34.367.153.000	0.31
12	ULTJ	2016	1.042.072.000	4.239.199.000	0.25
	ULTJ	2017	1.336.398.000	5.186.940.000	0.26
	ULTJ	2018	1.453.135.000	5.555.871.000	0.26
13	CEKA	2016	215.976.492.549	1.425.964.152.418	0.15
	CEKA	2017	212.312.805.803	1.392.636.444.501	0.15
	CEKA	2018	200.024.117.988	1.168.956.042.706	0.17

**Lampiran 5**Perhitungan *Leverage* 

	Nama				
No	Perusahaan	Thn.	<b>Total Hutang</b>	<b>Total Ekuitas</b>	DER
1	DVLA	2016	451.785.946.000	1.079.579.612.000	0.42
	DVLA	2017	524.586.078.000	1.116.300.069.000	0.47
	DVLA	2018	482.559.876.000	1.200.261.863.000	0.40
2	KLBF	2016	2.762.162.069.572 12.463.847.141.085		0.22
	KLBF	2017	2.722.207.633.646	13.894.031.782.689	0.20
	KLBF	2018	2.851.611.349.015	15.294.594.796.354	0.19
3	SIDO	2016	229.729.000.000	2.757.885.000.000	0.08
	SIDO	2017	262.333.000.000	2.895.865.000.000	0.09
	SIDO	2018	435.014.000.000	2.902.614.000.000	0.15
4	TSPC	2016	1.950.534.206.746	4.635.273.142.692	0.42
	TSPC	2017	2.352.891.899.876	5.082.008.409.145	0.46
	TSPC	2018	2.437.126.989.832	5.432.848.070.494	0.45
5	TCID	2016	401.942.530.776	1.783.158.507.325	0.23
	TCID	2017	503.480.853.096	1.858.326.336.424	0.27
	TCID	2018	472.680.346.662	1.972.463.165.139	0.24
6	CINT	2016	72.906.787.680	326.429.838.956	0.22
	CINT	2017	94.304.081.659	382.273.759.946	0.25
	CINT	2018	102.703.457.308	388.678.577.828	0.26
7	GGRM	2016	23.387.406.000	39.564.228.000	0.59
	GGRM	2017	24.572.266.000	42.187.664.000	0.58
	GGRM	2018	23.963.934.000	45.133.285.000	0.53
8	HMSP	2016	8.333.263.000	34.175.014.000	0.24
	HMSP	2017	9.028.078.000	34.112.985.000	0.26
	HMSP	2018	11.244.167.000	35.358.253.000	0.32
9	WIIM	2016	362.540.740.471	991.093.391.804	0.37
	WIIM	2017	247.620.731.930	978.091.361.111	0.25
	WIIM	2018	250.337.111.893	1.005.236.802.665	0.25
10	INDF	2016	38.233.092.000	43.941.423.000	0.87
	INDF	2017	41.182.764.000	46.756.724.000	0.88
	INDF	2018	46.620.996.000	49.916.800.000	0.93
11	ICBP	2016	10.401.125.000	18.500.823.000	0.56
	ICBP	2017	11.295.184.000	20.324.330.000	0.56
	ICBP	2018	11.660.003.000	22.707.150.000	0.51
12	ULTJ	2016	749.966.000.000	3.489.233.000.000	0.21
	ULTJ	2017	978.185.000.000	4.208.755.000.000	0.23
	ULTJ	2018	780.915.000.000	4.774.956.000.000	0.16
13	CEKA	2016	538.044.038.690	887.920.113.728	0.61
	CEKA	2017	489.592.257.434	903.044.187.067	0.54
	CEKA	2018	192.308.466.864	976.647.575.842	0.20

**Lampiran 6**Perhitungan *Sales Growth* 

	Nama		Penj. Th. Ini - penj. Th.		
No	Perusahaan	Thn.	Sblm	Penj. Th. Sblm	$\mathbf{SG}$
1	DVLA	2016	145.258.544.000	1.306.098.136.000	0.11
	DVLA	2017	124.290.628.000	1.451.356.680.000	0.09
	DVLA	2018	124.009.988.000	1.575.647.308.000	0.08
2	KLBF	2016	1.486.766.734.184	17.887.464.223.321	0.08
	KLBF	2017	807.889.209.111	19.374.230.957.505	0.04
	KLBF	2018	892.186.019.591	20.182.120.166.616	0.04
3	SIDO	2016	343.270.000.000	2.218.536.000.000	0.15
	SIDO	2017	12.034.000.000	2.561.806.000.000	0.00
	SIDO	2018	189.452.000.000	2.573.840.000.000	0.07
4	TSPC	2016	956.847.126.663	8.181.481.867.179	0.12
	TSPC	2017	427.223.051.357	9.138.238.993.842	0.05
	TSPC	2018	522.656.785.581	9.565.462.045.199	0.05
5	TCID	2016	211.886.310.094	2.314.889.854.074	0.09
	TCID	2017	179.618.683.751	2.526.776.164.168	0.07
	TCID	2018	-57.640.503.572	2.706.394.847.919	-0.02
6	CINT	2016	12.196.256.302	315.229.890.328	0.04
	CINT	2017	46.529.705.613	327.426.146.630	0.14
	CINT	2018	-3.565.115.810	373.955.852.243	-0.01
7	GGRM	2016	5.908.574.000	70.365.573.000	0.08
	GGRM	2017	7.031.778.000	76.274.147.000	0.09
	GGRM	2018	12.401.738.000	83.305.925.000	0.15
8	HMSP	2016	6.397.351.000	89.069.306.000	0.07
	HMSP	2017	3.624.827.000	95.466.657.000	0.04
	HMSP	2018	7.650.407.000	99.091.484.000	0.08
9	WIIM	2016	-153.624.044.339	1.839.419.574.956	-0.08
	WIIM	2017	-209.368.439.836	1.685.795.530.617	-0.12
	WIIM	2018	-71.042.937.376	1.476.427.090.781	-0.05
10	INDF	2016	2.688.370.000	64.061.947.000	0.04
	INDF	2017	3.527.134.000	66.659.484.000	0.05
	INDF	2018	3.208.110.000	70.186.618.000	0.05
11	ICBP	2016	2.724.975.000	31.741.094.000	0.09
	ICBP	2017	1.231.357.000	34.375.236.000	0.04
	ICBP	2018	2.806.814.000	35.606.593.000	0.08
12	ULTJ	2016	292.055.000.000	4.393.932.000.000	0.07
	ULTJ	2017	193.571.000.000	4.685.988.000.000	0.04
	ULTJ	2018	593.323.000.000	4.879.559.000.000	0.12
13	CEKA	2016	629.807.930.819	3.485.733.830.354	0.18
	CEKA	2017	142.196.725.735	4.115.541.761.173	0.03
	CEKA	2018	-628.410.903.336	4.257.738.486.908	-0.15

**Lampiran 7** Hasil Perhitungan Variabel X dan Y

No	Nama Perusahaan	Thn.	CETR	RISK	KI	CI	DER	SG
1	DVLA	2016	0.29	0.14	0.92	0.26	0.42	0.11
	DVLA	2017	0.28	0.14	0.92	0.24	0.47	0.09
	DVLA	2018	0.26	0.16	0.92	0.23	0.40	0.08
2	KLBF	2016	0.24	0.20	0.57	0.30	0.22	0.08
	KLBF	2017	0.24	0.20	0.57	0.32	0.20	0.04
	KLBF	2018	0.24	0.18	0.57	0.34	0.19	0.04
3	SIDO	2016	0.24	0.21	0.81	0.35	0.08	0.15
	SIDO	2017	0.22	0.22	0.81	0.38	0.09	0.00
	SIDO	2018	0.24	0.26	0.81	0.47	0.15	0.07
4	TSPC	2016	0.24	0.11	0.78	0.27	0.42	0.12
	TSPC	2017	0.25	0.10	0.79	0.27	0.46	0.05
	TSPC	2018	0.26	0.09	0.80	0.29	0.45	0.05
5	TCID	2016	0.27	0.10	0.74	0.43	0.23	0.09
	TCID	2017	0.26	0.10	0.74	0.41	0.27	0.07
	TCID	2018	0.26	0.10	0.74	0.41	0.24	-0.02
6	CINT	2016	0.27	0.07	0.70	0.46	0.22	0.04
	CINT	2017	0.23	0.08	0.68	0.49	0.25	0.14
	CINT	2018	0.39	0.04	0.72	0.52	0.26	-0.01
7	GGRM	2016	0.25	0.14	0.76	0.33	0.59	0.08
	GGRM	2017	0.26	0.16	0.76	0.32	0.58	0.09
	GGRM	2018	0.26	0.15	0.76	0.33	0.53	0.15
8	HMSP	2016	0.25	1.92	0.92	0.78	0.24	0.07
	HMSP	2017	0.25	1.89	0.92	0.77	0.26	0.04
	HMSP	2018	0.25	2.05	0.92	0.83	0.32	0.08
9	WIIM	2016	0.22	0.10	0.72	0.24	0.37	-0.08
	WIIM	2017	0.26	0.04	0.67	0.26	0.25	-0.12
	WIIM	2018	0.28	0.06	0.67	0.25	0.25	-0.05
10	INDF	2016	0.34	0.09	0.50	0.31	0.87	0.04
	INDF	2017	0.33	0.09	0.50	0.34	0.88	0.05
	INDF	2018	0.33	0.08	0.50	0.44	0.93	0.05
11	ICBP	2016	0.27	0.17	0.81	0.25	0.56	0.09
	ICBP	2017	0.32	0.16	0.81	0.26	0.56	0.04
	ICBP	2018	0.28	0.19	0.81	0.31	0.51	0.08
12	ULTJ	2016	0.24	0.22	0.49	0.25	0.21	0.07
	ULTJ	2017	0.31	0.20	0.71	0.26	0.23	0.04
	ULTJ	2018	0.26	0.17	0.71	0.26	0.16	0.12
13	CEKA	2016	0.13	0.20	0.93	0.15	0.61	0.18
	CEKA	2017	0.25	0.10	0.93	0.15	0.54	0.03
	CEKA	2018	0.25	0.11	0.93	0.17	0.20	-0.15

# Lampiran 8

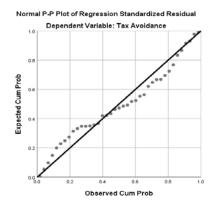
Hasil Statistik Deskriptif

# **Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Tax Avoidance	.2633	.04157	39
Karakter Eksekutif	.2767	.49369	39
Kepimilikan Institusional	.7518	.13330	39
Capital Intensty	.3513	.15691	39
Leverage	.3762	.21261	39
Sales Growth	.0536	.06850	39

## Lampiran 9

Hasil Uji Normalitas



# One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized

		Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03227951
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	097
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran 10

Hasil Uji Analisis Linear Berganda, Multikolinieritas dan Uji Statistik t

## **Coefficients**<sup>a</sup>

		Unstandardized		Standardized			Collinea	arity
		Coeffi	cients	Coefficients			Statist	ics
			Std.					
Model		В	Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.204	.051		4.040	.000		
	Karakter Eksekutif	050	.022	599	-2.244	.032	.257	3.898
	Kepimilikan	022	.050	070	435	.666	.706	1.417
	Institusional							
	Capital Intensty	.192	.067	.724	2.857	.007	.285	3.512
	Leverage	.085	.028	.433	2.998	.005	.876	1.142
	Sales Growth	184	.085	304	-2.166	.038	.927	1.078

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

# Lampiran 11

Hasil Uji Autokorelasi dan Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

# Model Summary<sup>b</sup>

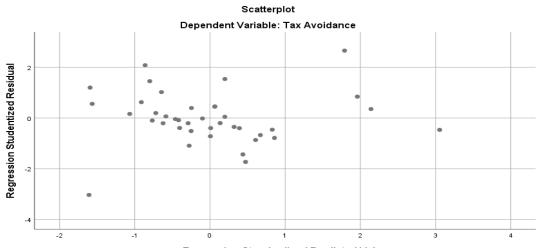
			Adjusted R	Std. Error of the	
Model	R	R Square	Square	Estimate	Durbin-Watson
1	.630a	.397	.306	.03464	1.907

a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Karakter Eksekutif, Leverage, Kepimilikan Institusional, Capital Intensty

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

# Lampiran 12

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Regression Standardized Predicted Value

# Lampiran 13

Hasil Uji Statistik F

## **ANOVA**<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.026	5	.005	4.346	.004 <sup>b</sup>
	Residual	.040	33	.001		
	Total	.066	38			

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

## Lampiran 14

Tabel T

Tabel Distribusi T

	Pr	0.25 0.10		0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df		0.50	0.20 0.10		0.050	0.02	0.010	0.002
	1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
	2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
	3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453

b. Predictors: (Constant), Sales Growth, Karakter Eksekutif, Leverage, Kepimilikan Institusional, Capital Intensty

4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
L	l .						

31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680

59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657

88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
			·			·	J

117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.

**Lampiran 15** Tabel F

Tabel Distribusi F

Df untuk penyebut		Df untuk pembilang													
, , , , , , ,	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31

			1	1	T	T	T	1		1	1	1	T	1	1
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53 54	4.02 4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97 1.97	1.94	1.91	1.88	1.86 1.86
55	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.85
56	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
L	<u>I</u>		I	I	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	I	I	I		I	<u> </u>	I	

59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00				2.37	2.25		2.10	2.04	1.99					1.83
		3.15	2.76	2.52			2.16				1.95	1.91	1.88	1.86	
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76

3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
	3.93 3.93 3.93 3.93 3.93 3.93 3.93 3.93	3.93 3.08 3.93 3.08 3.93 3.08 3.93 3.08 3.93 3.08 3.93 3.08 3.93 3.08 3.93 3.08 3.93 3.08 3.93 3.08 3.93 3.08 3.92 3.08 3.92 3.07 3.92 3.07 3.92 3.07	3.93     3.08     2.69       3.93     3.08     2.69       3.93     3.08     2.69       3.93     3.08     2.69       3.93     3.08     2.69       3.93     3.08     2.69       3.93     3.08     2.69       3.93     3.08     2.69       3.93     3.08     2.68       3.92     3.08     2.68       3.92     3.07     2.68       3.92     3.07     2.68       3.92     3.07     2.68       3.92     3.07     2.68       3.92     3.07     2.68       3.92     3.07     2.68	3.93     3.08     2.69     2.46       3.93     3.08     2.69     2.46       3.93     3.08     2.69     2.46       3.93     3.08     2.69     2.45       3.93     3.08     2.69     2.45       3.93     3.08     2.69     2.45       3.93     3.08     2.69     2.45       3.93     3.08     2.69     2.45       3.93     3.08     2.69     2.45       3.92     3.08     2.68     2.45       3.92     3.07     2.68     2.45       3.92     3.07     2.68     2.45       3.92     3.07     2.68     2.45       3.92     3.07     2.68     2.45       3.92     3.07     2.68     2.45       3.92     3.07     2.68     2.45       3.92     3.07     2.68     2.45	3.93       3.08       2.69       2.46       2.30         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30         3.93       3.08       2.69       2.45       2.29         3.92       3.08       2.68       2.45       2.29         3.92       3.07       2.68       2.45       2.29         3.92       3.07       2.68       2.45       2.29         3.92       3.07       2.68       2.45       2.29         3.92       3.07       2.68       2.45       2.29         3.92       3.07       2.68       2.45       2.29         3.92       3.07       2.68       2.45       2.29	3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.19         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.18         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.18         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.18         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18         3.93       3.08       2.69       2.45       2.20       2.18         3.92       3.08       2.68       2.45       2.29       2.18         3.92       3.08       2.68       2.45       2.29       2.18         3.92       3.07       2.68       2.45       2.29       2.18         3.92       3.07       2.68       2.45	3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.19       2.10         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.19       2.10         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.18       2.10         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.18       2.00         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09         3.93       3.08       2.68       2.45       2.29       2.18       2.09         3.92       3.08       2.68       2.45       2.29       2.18       2.09         3.92       3.07       2.68       2.45       2.29       2.18 <th>3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.19       2.10       2.03         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.19       2.10       2.03         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.18       2.10       2.03         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.18       2.00       2.02         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02         3.93       3.08       2.68       2.45       2.29       2.18       2.09       2.02         3.92       3.08       2.68<!--</th--><th>3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.19       2.10       2.03       1.97         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.19       2.10       2.03       1.97         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.18       2.10       2.03       1.97         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.18       2.10       2.03       1.97         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.97         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.97         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.97         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.97         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.96         3.93       3.08       2.68       2.45       2.29       2.18       2.09       2.02       1.96         3.92       3.08&lt;</th><th>3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.19       2.10       2.03       1.97       1.92         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.19       2.10       2.03       1.97       1.92         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.18       2.10       2.03       1.97       1.92         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.18       2.10       2.03       1.97       1.92         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.97       1.92         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.97       1.92         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.97       1.92         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.97       1.92         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.96       1.92         3.92       3.08       2.68</th><th>3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.96         <t< th=""><th>3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.85           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84           3.93         3.08         <t< th=""><th>3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.85         1.81           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.96</th><th>3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.85         1.81         1.79           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81         1.79           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81         1.79           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81         1.78           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81         1.78           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81         1.78           3.93         3.08         2.69</th></t<></th></t<></th></th>	3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.19       2.10       2.03         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.19       2.10       2.03         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.18       2.10       2.03         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.18       2.00       2.02         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02         3.93       3.08       2.68       2.45       2.29       2.18       2.09       2.02         3.92       3.08       2.68 </th <th>3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.19       2.10       2.03       1.97         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.19       2.10       2.03       1.97         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.18       2.10       2.03       1.97         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.18       2.10       2.03       1.97         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.97         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.97         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.97         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.97         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.96         3.93       3.08       2.68       2.45       2.29       2.18       2.09       2.02       1.96         3.92       3.08&lt;</th> <th>3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.19       2.10       2.03       1.97       1.92         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.19       2.10       2.03       1.97       1.92         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.18       2.10       2.03       1.97       1.92         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.18       2.10       2.03       1.97       1.92         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.97       1.92         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.97       1.92         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.97       1.92         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.97       1.92         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.96       1.92         3.92       3.08       2.68</th> <th>3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.96         <t< th=""><th>3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.85           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84           3.93         3.08         <t< th=""><th>3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.85         1.81           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.96</th><th>3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.85         1.81         1.79           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81         1.79           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81         1.79           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81         1.78           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81         1.78           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81         1.78           3.93         3.08         2.69</th></t<></th></t<></th>	3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.19       2.10       2.03       1.97         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.19       2.10       2.03       1.97         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.18       2.10       2.03       1.97         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.18       2.10       2.03       1.97         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.97         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.97         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.97         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.97         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.96         3.93       3.08       2.68       2.45       2.29       2.18       2.09       2.02       1.96         3.92       3.08<	3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.19       2.10       2.03       1.97       1.92         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.19       2.10       2.03       1.97       1.92         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.18       2.10       2.03       1.97       1.92         3.93       3.08       2.69       2.46       2.30       2.18       2.10       2.03       1.97       1.92         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.97       1.92         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.97       1.92         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.97       1.92         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.97       1.92         3.93       3.08       2.69       2.45       2.30       2.18       2.09       2.02       1.96       1.92         3.92       3.08       2.68	3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.96 <t< th=""><th>3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.85           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84           3.93         3.08         <t< th=""><th>3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.85         1.81           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.96</th><th>3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.85         1.81         1.79           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81         1.79           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81         1.79           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81         1.78           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81         1.78           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81         1.78           3.93         3.08         2.69</th></t<></th></t<>	3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.85           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84           3.93         3.08 <t< th=""><th>3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.85         1.81           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.96</th><th>3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.85         1.81         1.79           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81         1.79           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81         1.79           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81         1.78           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81         1.78           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81         1.78           3.93         3.08         2.69</th></t<>	3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.85         1.81           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.96	3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.85         1.81         1.79           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.19         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81         1.79           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81         1.79           3.93         3.08         2.69         2.46         2.30         2.18         2.10         2.03         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81         1.78           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81         1.78           3.93         3.08         2.69         2.45         2.30         2.18         2.09         2.02         1.97         1.92         1.88         1.84         1.81         1.78           3.93         3.08         2.69